

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MA
DARUL HIKMAH TULUNGAGUNG**

TESIS

Oleh:
Rizki Fauzia Ahmad
(200101210033)



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

TESIS

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MA
DARUL HIKMAH TULUNGAGUNG**

*Untuk Menyusun Tesis pada Program Strarta Dua (S-2) Program Studi Magister
Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

Oleh:
Rizki Fauzia Ahmad
(200101210033)



PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MA
DARUL HIKMAH TULUNGAGUNG**

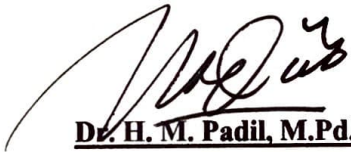
Oleh:

Rizki Fauzia Ahmad

NIM. 200101210033

Oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. H. M. Padil, M.Pd.I

NIP. 196512051994031003

Dosen Pembimbing II



Dr. Abd. Gafur, M.Ag

NIP. 197304152005011004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. KH. Muhammad Asrori, M.Ag

NIP. 196910202000031001

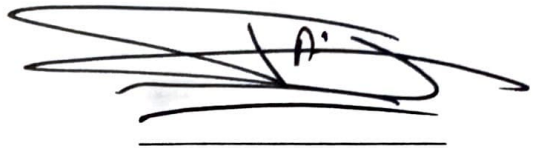
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul **“KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MA DARUL HIKMAH TULUNGAGUNG”** ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 20-12-2022.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji Utama
Prof. H. Triyo Supriyatno, M.Ag, Ph.D
NIP. 19700427 200003 1 001



Ketua/Penguji II
Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001



Pembimbing 1/Penguji
Dr. H. M. Padil, M.Pd.I
NIP. 196512051994031003



Pembimbing 2/Sekretaris
Dr. Abd. Gafur, M.Ag
NIP. 197304152005011004



Mengetahui
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd
NIP. 19690303 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Fauzia Ahmad
NIM : 200101210033
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam
Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MA Darul Hikmah
Tulungagung

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya akan bersedia untuk diproses sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 5 Desember 2022

Hormat Saya,


Rizki Fauzia Ahmad
00101210033

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian Tesis ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya di *yaumul akhir* dan menuntun kita ke jalan yang terang yakni *addinul Islam*.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian tesis ini. Ucapan terimakasih penulis persembahkan kepada:

1. Prof. Dr. H. M Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. KH. Muhammad Asrori, M.Ag, selaku Kepala Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Ahmad Nurul Kawakip, M.Pd., MA Selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. H. M. Padil, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing I, terimakasih atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan dalam penyelesaian proposal penelitian tesis ini.
6. Dr. Abd. Gafur, M.Ag, selaku dosen pembimbing II, terimakasih atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan dalam penyelesaian proposal penelitian tesis ini.

Sebagai penutup, penulis mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan maupun penyusunan penelitian tesis ini. Demi kesempurnaan penelitian tesis ini, kritik dan saran sangat diperlukan dari pembaca. Semoga proposal penelitian tesis ini dapat bermanfaat.

PERSEMBAHAN

KEDUA ORANG TUA

Untuk Bapak dan Mamak, ananda persembahkan karya ini untuk bapak dan mamak yang selalu memberikan kasih sayangnya kepada ananda tanpa pernah tersudahi, tanpa do'a dari bapak dan mamak ananda tidak akan pernah sampai pada titik ini. Harapan ananda semoga bapak dan mamak diberi kesehatan dan diberikan umur yang panjang serta berkah, agar selalu bisa membimbing ananda.

GURU-GURUKU

Untuk bapak dan ibu guru yang pernah mendidik saya dari kecil hingga kini, saya persembahkan sebuah karya tulis yang telah saya buat, semoga karya ini menjadi amal jariyah bapak ibu guru karena telah mengajarkan saya dari saya tidak tahu apa-apa sampai saya tahu segalanya. (ilmu pengetahuan)

TEMAN-TEMAN SEPERJUANGAN

Teruntuk istriku yang tercinta dan semua teman-teman seperjuangan di kelas MPAl B dan untuk teman-teman seperjuangan di KONTRAKAN CANDI BADUT khususnya Taupik dan Andri yang selalu setia berbagi pengalaman dan menemani perjuangan saya. Semoga kesuksesan menyertai kita semua, Aamiiin

...

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ
بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿النَّحْلُ : ٩٧﴾

Artinya : Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.¹

(Surat An-Nahl ayat 97)

¹Qur'an Hafalan dan Terjemahan, Penerbit Al Mahira Cetakan ke 4 Tahun 2017 – Q.S An-Nahl Ayat 97-16, 278

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
DAFTAR ISI.....	vi
Daftar Gambar	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Orisinalitas Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah	13
BAB II	15
Kajian Teori.....	15
A. Konsep Peran Guru Profesional	15
1. Pengertian Peran Guru Profesional	15
2. Guru Profesional	16
3. Pengertian Kompetensi Profesional	19

B. Implementasi Kompetensi Profesional Guru.....	24
1. Pengertian Implementasi Kompetensi Profesional Guru	24
2. Komponen-komponen Kompetensi Profesional Guru PAI.....	34
3. Ciri-Ciri Guru yang Efektif dalam Proses Pembelajaran.....	35
C. Dampak Kompetensi Profesional guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	37
1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa	37
2. Indikator Prestasi Belajar	39
3. Prestasi Siswa Akademik dan Non Akademik.....	41
4. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	42
5. Prestasi Belajar Prespektif Islam.....	45
D. Kerangka Berpikir	48
BAB III.....	48
METODE PENELITIAN	48
A. Jenis penelitian	48
B. Setting Penelitian.....	49
C. Kehadiran Peneliti	49
E. Sumber data	50
F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Analisis data	53
H. Keabsahan Data	56
BAB IV	58
PAPARAN DATA DAN HASIL DATA.....	58
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	58
1. Sejarah MA Darul Hikmah Tulungagung.....	58

2. Visi MA Darul Hikmah.....	60
3. Misi MA Darul Hikmah.....	61
4. Tujuan Sekolah MA Darul Hikmah Tulungagung.....	61
B. Paparan Data Penelitian.....	62
1. Peran guru profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MA Darul Hikmah Tulungagung	62
2. Implementasi Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darul Hikmah.....	65
3. Dampak kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung	71
C. Hasil Penelitian.....	73
1. Peran Guru Profesional dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung.....	73
2. Implementasi kompetensi profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul hikmah Tulungagung.....	75
3. Dampak kompetensi profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung.....	77
BAB V.....	78
PEMBAHASAN	78
A. Peran guru Profesional Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung.....	78
B. Implementasi kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.....	83
C. Dampak Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung	90
BAB VI.....	96
PENUTUP.....	96

A. Kesimpulan.....	96
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	98
C. SARAN.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100

Daftar Gambar

Gambar 3. 1 Wawancara	53
Gambar 3. 2 Analisis Data	56
Gambar 4. 1 Sertifikat PPG.....	63
Gambar 4. 2 Dokumentasi RPP	67

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindah alihan tulisan Arab kedalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandar internasional, nasional maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

ا = Tidak dilambangkan	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = dh

ث = ts	ع = ‘(koma menghadap keatas)
ج = j	غ = gh
ح = h	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang “ع”.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaanya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawudanya' setelah *fathah* dituli \s dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = نو misalnya قول menjadi qawla

Diftong (ay) = يي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyâ' Allâhkânawamâ lam yasya' lam yakun.*
4. *Billâh 'azzawajalla.*

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“ ...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun ...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid,” “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dan orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-RahmânWahîd,” “AmînRaîs,” dan bukan ditulis dengan “shalât.”

ABSTRAK

Ahmad, Rizki Fauzia, 2022, Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MA Darul Hikmah Tulungagung. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Tesis: 1) Dr. Moh. Padil M.Pd, 2) Dr. Abd. Ghafur M.Ag

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Pendidikan Agama Islam, Prestasi Belajar

Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang menggambarkan kemampuan seseorang atau keahlian tentang hakikat perilaku guru yang penuh makna. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam merupakan kemampuan seorang guru dalam memahami substansi keilmuan dalam bidangnya dan mengetahui struktur metode keilmuan sehingga membantu siswa dalam mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung, mendeskripsikan implementasi kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung, dan mendeskripsikan dampak kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus (case study). Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui empat tahap yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) peran guru profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung dilakukan guru melalui: a) guru sebagai pendidik, b) guru sebagai pengajar, c) guru sebagai pembimbing.; 2) implementasi kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung mencakup beberapa aspek: 1) perencanaan, 2) strategi guru; yang dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu metode ceramah, demonstrasi, diskusi, resitasi, dan drill, 3) evaluasi yang meliputi tiga ranah yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.; 3) dampak kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung berupa dampak yang dirasakan oleh guru setelah menerima supervisi dari kepala sekolah dan dibekali diklat dan mengikuti PPG, hal ini mampu membuat dewan guru sadar akan peran yang ia miliki, kemudian dampak yang dirasakan oleh siswa yaitu dengan adanya penerapan strategi dan metode yang dijalankan oleh guru dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan mempengaruhi minat belajar siswa dengan begitu bisa mendongkrak nilainya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Ahmad, Rizki Fauzia, 2022, *Professional Competence of Islamic Religious Education Teachers in Improving Student Learning Achievement at MA Darul Hikmah Tulungagung*. Thesis, Islamic Religious Education Masters Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: 1) Dr. Moh. Padil M.Pd, 2) Dr. Abd. Ghafur M.Ag

Keywords: Professional Competence, Islamic Religious Education, Learning Achievement

Professional competence is a competency that describes a person's ability or expertise regarding the meaningful nature of teacher behavior. The Professional Competence of Islamic Religious Education Teachers is the ability of a teacher to understand scientific substance in his field and know the structure of scientific methods to assist students in actualizing their potential.

This study aims to describe the role of teachers professional in improving student achievement at MA Darul Hikmah Tulungagung, describe the implementation of Islamic Religious Education teachers professional competence in improving student achievement at MA Darul Hikmah Tulungagung, and describe the impact of Islamic Religious Education teachers professional competence on improving student achievement.

This study uses qualitative research with the type of case study. Collecting data using the method of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques were carried out through four stages, namely: data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1) the role of the professional competence of Islamic Religious Education teachers in improving student achievement at MA Darul Hikmah Tulungagung is carried out by teachers through: a) teachers as educators, b) teachers as instructors, c) teachers as mentors; 2) the implementation of the professional competence of Islamic Religious Education teachers in improving student achievement at MA Darul Hikmah Tulungagung includes several aspects: 1) planning, 2) teacher strategy; which is carried out using several methods, namely lecture, demonstration, discussion, recitation, and drill methods, 3) evaluation which includes three domains, namely the cognitive, affective, and psychomotor domains; 3) the impact of the professional competence of Islamic Religious Education teachers in improving student achievement in MA Darul Hikmah Tulungagung in the form of the impact felt by the teacher after receiving supervision from the school principal and following training teacher, this thing can make the teacher council aware of the role they have, then the impact felt by students, namely by implementing the strategies and methods carried out by the teacher can make students more enthusiasm in taking lessons and influencing students' interest in learning to boost their value in Islamic Religious Education lessons.

الملخص

أحمد، رزقي فوزيا ، ٢٠٢٢ ، الكفاءة المهنية لمدرس التربية الإسلامية في ترقية إنجاز التعلم لدى الطلبة بمدرسة دار الحكمة الثانوية تولونغ أغونغ. رسالة ماجستير في قسم التربية الإسلامية، كلية التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. تحت إشراف: (١) د. محمد فاضل، (٢) د. عبد الغفور

الكلمات المفتاحية: الكفاءة المهنية، التربية الإسلامية، إنجاز التعلم

الكفاءة المهنية هي الكفاءة التي تصف كفاءة الشخص أو براعته حول طبيعة سلوك المعلم الهادف. الكفاءة المهنية لمدرس التربية الإسلامية هي كفاءة المدرس على فهم جوهر العلم في مجاله ومعرفة هيكل المناهج العلمية لمساعدة الطلبة في تحقيق إمكاناتهم.

يهدف هذه البحث إلى وصف دور الكفاءة المهنية لمدرس التربية الإسلامية في ترقية إنجاز التعلم لدى الطلبة بمدرسة دار الحكمة الثانوية تولونغ أغونغ، ووصف تنفيذ الكفاءة المهنية لمدرس التربية الإسلامية في ترقية إنجاز التعلم لدى الطلبة بمدرسة دار الحكمة الثانوية تولونغ أغونغ، ووصف تأثير الكفاءة المهنية لمدرس التربية الإسلامية في ترقية إنجاز التعلم لدى الطلبة.

استخدم الباحث في هذا البحث بحثًا نوعيًا مع نوع دراسة الحالة. استخدم الباحث ثلاثة أساليب في جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تم تنفيذ أسلوب تحليل البيانات من خلال أربع مراحل، وهي: جمع البيانات وتخفيض البيانات وعرض البيانات والخلاصة.

استخرجت نتائج هذا البحث كما يلي: (١) دور الكفاءة المهنية لمدرس في ترقية إنجاز التعلم لدى الطلبة بمدرسة دار الحكمة الثانوية تولونغ أغونغ، تم تنفيذ للمعلمين من خلال: أ) المدرس كالمربي، ب) المدرس كالمعلم، ج) المدرس كالمشرف (٢) يحتوي تنفيذ الكفاءة المهنية لمدرس التربية الإسلامية في ترقية إنجاز التعلم لدى الطلبة بمدرسة دار الحكمة الثانوية تولونغ أغونغ عدة جوانب وهي: (١) التخطيط، (٢) إجراء استراتيجيات المدرس باستخدام عدة طرق وهي المحاضرة والشرح والمناقشة والكلام والتدريب، (٣) التقييم الذي يحتوي إلى ثلاثة مجالات، وهي المجال المعرفي والعاطفي والحركي ؛ (٣) تأثير الكفاءة المهنية لمدرس التربية الإسلامية في ترقية إنجاز التعلم لدى الطلبة بمدرسة دار الحكمة الثانوية تولونغ أغونغ في شكل التأثير الذي يشعر به المعلم بعد قيام عملية التدريس من رئيس المدرسة، وهذا يجعل كافة المدرسين واع بدوره العزيز واتباع التمرين للمدرسين، والتأثير الذي يشعر به الطلبة هو تنفيذ الاستراتيجية والطريقة التي يديرها المدرس إلى زيادة حماسة الطلبة في الفصل والتأثير على اهتمام الطلبة بالتعلم حتى تترقى نتائج الطلبة في درس التربية الإسلامية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan menjadi sebuah kegiatan di dalam membudayakan manusia muda atau membuat manusia muda hidup berbudaya sesuai dengan standar yang diterima oleh masyarakat. Dalam pendidikan terdapat suatu hal yang sangat penting dan berkaitan dengan manusia. Pendidikan memiliki banyak cakupan mulai dari perkembangan jasmaniah dan rohaniah antara lain perkembangan fisik, pikiran, perasaan, kemauan, kesehatan, keterampilan, sosial, hati nurani, dan kasih sayang. Menurut Insan Kamil pendidikan adalah usaha sadar yang sistematis dalam mengembangkan seluruh potensi yang ada di dalam diri manusia untuk menjadi manusia yang seutuhnya.

Problem utama pendidikan di Indonesia saat ini adalah tentang profesionalitas guru, dimana banyak ditemukan kasus bahwa guru tidak mencapai indikator profesionalisme yang dicanangkan oleh pemerintah.² Dalam mutu pendidikan sangat penting dari program pendidikan yang dilakukan. Pendidikan yang bermutu bisa diperoleh bila tenaga pengajar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Adapun pendidikan yang ditempuh pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu dan paham sehingga kualitas pendidikan ditentukan dari guru dan siswa serta seluruh komponen pendidikan yang melakukan kegiatan pembelajaran.

² Ambros Leonangung Edu, *Etika dan Tantangan Profesionalisme Guru*, (Bandung, Alfabeta; 2017), 140

Guru dalam proses pendidikan dan pembelajaran adalah individu yang memberikan ilustrasi, ia menjadi salah satu bagian dalam proses pendidikan dan pembelajaran, dan guru mengambil bagian dalam upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam bidang keilmuan. Menurut Drs. H.A. Ametembun guru ialah semua orang yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap pendidikan siswa, baik secara individual ataupun klasikal, baik disekolah maupun diluar sekolah.³

Guru menjadi sebuah profesi, sama halnya dengan profesi lain yang memiliki acuan dalam suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut pada sebuah keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan. Profesi disini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang yang tidak dilatih. Kemudian setelah melakukan pelatihan dapat berkembang semakin matang serta ditunjang oleh 3 hal; keterampialan, keahlian, komitmen dari tiga hal tersebut dapat membentuk sebuah segitiga sama sisi yang ditengahnya terdapat profesionalisme.⁴

Profesional adalah kegiatan atau pekerjaan seseorang yang didalamnya terdapat sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan kemahiran atau kecakapan, keahlian dan standart mutu atau norma yang sudah terpenuhi serta memerlukan Pendidikan profesi⁵. Sesuai Undang-Undang No 14. Tahun 2005

³ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Depok, PT Raja Grafindo Persada, 2014), 9

⁴ Hanifuddin Jamin, Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru, *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Volume 10, No. 1, Juni 2018, hlm 20

⁵ Solikin, Pengembangan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Primaganda Jombang, *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5. No. 2. 1 September 2019,113

tentang Guru dan Dosen, Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.⁶ Dan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan guru harus mampu memiliki tingkat kompetensi yang lebih baik, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.⁷

Tetapi sebelum itu seorang pendidik harus mempunyai beberapa kompetensi agar pembelajaran yang dilakukan menjadi efektif dan dinamis. Hal ini termaktub dalam Peraturan Menteri Agama bab IV pasal 16 ayat 1 bahwa guru Pendidikan agama Islam harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, social, professional, dan kepemimpinan. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada kompetensi professional guru PAI yang nantinya akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar ialah capaian hasil belajar yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat diperlihatkan melalui nilai yang diberikan oleh guru dari bidang apa yang telah dipelajari siswa. Dari setiap kegiatan pembelajaran harapan yang selalu diinginkan adalah kegiatan pembelajaran yang maksimal. Faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran agar capaiannya sesuai apa yang diinginkan yaitu faktor inti dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru.

⁶ Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen*, Bab I Ketentuan Umum, (Jakarta, 30 Desember 2005), 2

⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, 16-17

Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh sangat penting maka kualitas guru harus diperhatikan.⁸

Prestasi belajar adalah implementasi dari keberhasilan siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Prestasi belajar akan dikatakan sempurna jika memenuhi tiga aspek yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotor, siswa dapat dikatakan berhasil dalam pembelajaran jika mendapatkan ketuntasan belajar mencapai 85% dari jumlah siswa dikelas.⁹ begitu juga sebaliknya dinamakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi capaian dari tiga aspek tersebut. Rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dalam diri siswa (faktor internal) dan dari luar siswa (faktor eksternal).

Dalam penelitian tesis yang dilakukan Habib Athoilah mengatakan bahwa kompetensi profesional yang diterapkan di sekolah menengah atas negeri 3 malang dan sekolah menengahh kejuruan nasional malang dari hasil tersebut *pertama*; menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama Islam, menguasai standart kompetensi dan kompetensi dasar pendidkkan agama Islam, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindkan reflektif, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Kemudian yang *kedua* dari

⁸ Ahmad Syafi'I dkk, Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol, 2 No. 2 Juli 2018,116

⁹ Waidi dkk, Pengaruh Motivasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa : Studi Kasus di MTS Al- Azhar Tuwel, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol, 08 No. 02, Agustus 2019, 208

implikasi kompetensi profesional dengan menguasai kesemua butir-butir kompetensi dan mengaplikasikannya dalam proses belajar mengajar sebagai bentuk kinerja atau *self performance* yang baik.¹⁰

Berdasarkan penelitian dari Mohammad Rizqullah Masykur didapatkan hasil terdapat *pertama*, pengaruh positif signifikan dan kuat antara kompetensi profesional guru PAI dengan prestasi belajar siswa di SMPN 1 pohjentrek dan SMPN 2 Kraton, hal ini berdasarkan uji t dengan diperoleh nilai sig $0,00 > 0,05$ dengan koefisien 0,682. *Kedua*, terdapat pengaruh positif signifikan dan kuat antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Pohjentrek dan SMPN 2 Kraton, hal ini berdasarkan uji t dengan diperoleh nilai sig $0,00 > 0,05$ dengan koefisien 0,075. *Ketiga*, terdapat pengaruh positif signifikan secara bersama-sama antara kompetensi Profesional dan kepribadian guru PAI dengan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Pohjentrek dan SMPN 2 kraton, hal ini berdasarkan uji F dengan diperoleh nilai sig $0,00 > 0,005$ dengan sumbangan pengaruh sebesar 0,841 atau 84,1%¹¹

Kondisi lingkungan yang mendukung dapat mendorong siswa dapat memepengaruhi keinginan siswa dalam kegiatan pembelajaran, terlepas dari hal tersebut kenginan belajar dipengaruhi oleh keadaan siswa itu sendiri pada

¹⁰ Habib Athoilah, *Kompetensi Profesional dan Implikasinya Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Malang dan Sekolah Menengah Kejuruan Nasional Malang*. 2019. Tesis Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

¹¹ Mohammad Rizqullah Masykur, *Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kepribadian Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Pohjentrek dan SMPN 2 Kraton*. 2018. Tesis Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

saat belajar jika suasana tidak mendukung belajar maka siswa akan kurang dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru otomatis prestasi belajar yang didapatkan kurang maksimal baik begitupun sebaliknya. Tujuan dari kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah agar tercapainya prestasi belajar yang tinggi yang ditandai dengan perubahan tingkah laku dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003¹² adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹³ Pendidikan dapat diperoleh melalui proses belajar, yang mana belajar adalah sebuah insting yang telah dibawa sejak lahir. Nasanius berpendapat merosotnya pendidikan bukan disebabkan oleh kurikulum tapi kurangnya kemampuan profesionalisme guru dan siswa enggan dalam belajar.¹⁴

Untuk solusi yang bisa mengatasi problem global dan lokal adalah memaksimalkan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di masa mendatang harus memiliki berbagai kemampuan, dan keahlian untuk dapat melakukan antisipasi agar generasi yang akan

¹² Presiden Republik Indonesia, *Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*, BAB I, Ketentuan Umum, Pasal 1, (Jakarta 8 Juli 2003), 2

¹³ Amoes Neloka, Grace Amalia A Amoeka, *Landasan Pendidikan*, (Depok : PT Kharisma Utama , 2017), 1

¹⁴ Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, (Bandung, PT Refika Aditama, 2012), 39

datang atau generasi muda dapat meminimalisasi pengaruh negatif dari kemajuan global tersebut. demikian agar pendidikan agama Islam berdaya dan dapat berhasil maka sumber daya manusia harus memiliki kemampuan yang maksimal dan kinerja yang standar. Sampai saat pembelajaran dikelas lebih mendominasi dengan menggunakan metode ceramah satu arah, kurangnya tanya jawab, mencerminkan masih ada guru yang tidak berusaha untuk mengembangkan profesionalismenya.¹⁵

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MA Darul Hikmah bahwa fenomena yang ditemukan oleh peneliti adanya peningkatan prestasi belajar yang dialami siswa disebabkan dengan keahlian guru dalam melakukan proses pembelajaran yang ditunjang dengan guru yang sudah tersertifikasi atau yang sudah mengikuti PPG. Selain guru yang sudah sertifikasi ada juga guru yang belum sertifikasi namun mampu menunjukkan keprofesionalannya terhadap tugas yang diberikan. Jadi dalam penelitian ini berfokus kepada bagaimana seorang guru yang sudah tersertifikasi itu mampu menjalankan tugas keprofesionalannya.

Melihat kondisi di lapangan terkait prestasi belajar siswa yang berkaitan dengan nilai akademik di MA Darul Hikmah Tulungagung yang terbilang tinggi, hal ini dapat dilihat dari nilai kelas XII Mipa 1, pada semester 1 dengan nilai rata-rata nilai PAI yakni 92 dan pada semester kedua meningkat dengan nilai rata-rata 94. Berangkat dari fakta tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang Kompetensi profesional guru PAI dalam

¹⁵ Zaitun, *Sosiologi Pendidikan*, (Pekanbaru, Kreasi Edukasi; 2015), 47-48

meningkatkan prestasi belajar siswa. Alasan peneliti menulis judul ini karena, ingin mengetahui sejauh mana kiprah seorang guru PAI dalam membimbing siswa yang memiliki prestasi tersebut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah pokok yang di angkat sebagai kajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI di MA darul Hikmah Tulungagung?
2. Bagaimana implementasi kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah?
3. Bagaimana dampak kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Pada hakikatnya tujuan penelitian ini akan mengungkapkan apa yang hendak dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan penelitian yang dilakukan dalam rangka menulis penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan implementasi kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar di MA Darul Hikmah Tulungagung
3. Untuk mendeskripsikan dampak kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan memiliki nilai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori tentang kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b. Sebagai tambahan khazanah keilmuan di bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya pembahasan mengenai kompetensi profesional guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar siswa.

2. Secara praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian adalah sebagai berikut;

- a. Bagi kepala sekolah penelitian ini dapat dijadikan sumbangan teoritis dan praktik khususnya pada profesionalitas guru PAI.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan teoritis dan referensi dalam mempertahankan atau mengembangkan profesionalitasnya.
- c. Bagi para peneliti selanjutnya agar, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya dalam bidang keprofesionalan guru PAI.

E. Orisinalitas Penelitian

Kajian pustaka adalah menelaah terhadap bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek yang sudah dilakukan oleh orang lain.¹⁶ Dalam penulisan penelitian ini, peneliti menggali informasi dari peneliti-peneliti sebelumnya sebagai bahan perbandingan baik mengenai kelebihan maupun kekurangan dari peneliti-peneliti sebelumnya, sehingga dapat memperoleh landasan teori yang ilmiah. Berkaitan dengan judul diatas, ada beberapa penelitian terdahulu yang peneliti gali informasinya yakni sebagai berikut:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

NO	Nama, Judul, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Siti Aisiyah, Tesis (2012) dengan judul “ Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlaq Mulia Peserta Didik di SMA Negeri 2 Masohi Kabupaten Maluku Tengah	Memiliki persamaan tentang profesionalitas guru PAI	Penelitian tersebut lebih terfokus pada guru PAI dalam membina Akhlaq Mulia peserta didik.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada Kompetensi Profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung
2.	Mohammad Rizqullah Masykur, Tesis (2018) “Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kepribadian Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMPN 1 Pohjentrek dan SMPN 2 Kraton Kabupaten Pasuruan”.	Memiliki persamaan dengan konteks penelitian yaitu; kompetensi profesional guru PAI	terdapat perbedaan pada fokus penelitian yang mana penelitian tersebut fokus terhadap pengaruh kompetensi profesional dan pengaruh kompetensi kepribadian.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada Kompetensi Profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung

¹⁶ Nyoman Kutha Ratna, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 276.

3.	Wahyu Eko Saputro Tesis (2017)“ Peran Kompetensi Profesionalisme Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah Tahun 2015/2016”.	Memiliki persamaan kompetensi profesional guru PAI dan memiliki kesamaan pada variabel kedua yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa.	Terdapat perbedaan bahwa penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan jenis naturalistik	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada Kompetensi Profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung
4.	Haris Muttaqin Tesis (2021) “Kompetensi Profesional Guru Dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran PAI di SMAN Tanjung Raja	Sama-sama membahas tentang kompetensi profesional guru	Terdapat perbedaan bahwa dipenelitian ini terfokus pada tujuan bagaimana kompetensi profesional guru dalam mengembangkan kualitas pembelajaran PAI	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada Kompetensi Profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung

- a. Penelitian Siti Aisiyah, Tesis (2012) dengan judul “ Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlaq Mulia Peserta Didik di SMA Negeri 2 Masohi Kabupaten Maluku Tengah” .Dengan hasil penelitian dalam membina akhlaq siswa sudah cukup memadai walaupun masi terdapat kelemahan.
- b. Penelitian Mohammad Rizqullah Masykur, Tesis (2018) “Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kepribadian Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMPN 1 Pohjentrek dan SMPN 2 Kraton Kabupaten

Pasuruan”. Dengan hasil penelitian mempunyai pengaruh yang tepat dan kuat antara kompetensi professional guru PAI terhadap prestasi belajar

- c. Penelitian Wahyu Eko Saputro Tesis (2017)“ Peran Kompetensi Profesionalisme Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah Tahun 2015/2016”. Dengan hasil penelitian yang sangat signifikan dalam kemampuan paedagogik. Kemampuan kepribadian, kemampuan sosisl dan kemampuan professional dalam menguasai bidang studi.
- d. Penelitian Haris Muttaqin Tesis (2021) “Kompetensi Profesional Guru Dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran PAI Di SMAN 1 Tanjung Raja. Dengan hasil dalam perencanaan pembelajaran PAI sudah direncanakan dan disusun melalui penyusunan silabus, dan RPP. Beberapa komponen yang terdapat dalam pelaksanaan yang meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup belum dapat diterapkan semua secara maksimal. Evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran ini dilakukan secara kontinu dan adil, dengan carat es tertulis yang dikumpulkan melalui whatssap dan Google Clasroom untuk mengukur ranah kognitif. Untuk penilaian afektif dan psikomotor pada masa pandemi ini guru belum melakukan pengukuran karena media yang dipakai guru terbatas dan keadaan lingkungan sekitar siswa yang kurang mendukung.

Adapun yang menjadi pembeda dalam penelitian ini ialah bagaimana pengembangan kompetensi prosefional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung. Sehingga posisi

penelitian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan keterampilan-keterampilan seorang guru khususnya guru Pendidikan agama Islam.

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini peneliti berusaha menjelaskan definisi terhadap istilah-istilah, ada dua istilah di peneilitin ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional

Dalam Mulyasa (2009) mengemukakan bahwa kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti. Merupakan kemampuan seorang guru dalam memahami substansi keilmuan dalam bidangnya dan mengetahui struktur metode keilmuan sehingga membantu siswa dalam mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

2. Prestasi belajar siswa merupakan hasil belajar yang ditampakkan oleh siswa berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksional(Winkel). Semua usaha yang timbul dari diri sendiri yang dapat menimbulkan proses pembelajaran, dan memberikan jaminan terhadap berlangsungnya kegiatan belajar disertai dengan arah dari kegiatan belajar yang tepat sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

BAB II

Kajian Teori

A. Konsep Peran Guru Profesional

1. Pengertian Peran Guru Profesional

Dalam kamus besar bahasa Indonesia peran diartikan sebagai sebuah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹⁷ Dalam pandangan masyarakat, guru menjadi sosok yang melaksanakan Pendidikan ditempat-tempat tertentu tidak hanya di Lembaga formal, akan tetapi juga bisa dilaksanakan di tempat-tempat lainnya seperti mushola dan masjid.

Jadi, makna deskripsi dari peran guru adalah seperangkat perilaku atau tindakan yang dimiliki seseorang dalam memberikan pengetahuan kepada siswa.” Ketika seseorang memenuhi hak dan tanggung jawab yang tidak dapat dipisahkan dari status yang dimilikinya, orang tersebut dikatakan telah menjalankan suatu peran. Dari segi peran, tidak semuanya mampu memenuhi peran yang menyertainya. Akibatnya, tidak jarang organisasi gagal memenuhi tugasnya.

Adapun tugas seorang guru harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Kemudian guru tersebut harus mampu menarik simpati sehingga menjadi panutan siswa. Materi pelajaran yang diberikan, akan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dalam lingkungan masyarakat guru ditempatkan sebagai orang yang dihormati dilingkungannya sebab mereka

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Pusat Bahasa: 2008), 1155

percaya seorang guru diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Guru Profesional

Menurut Wina Sanjaya, langkah awal untuk memenuhi standar proses pendidikan yang diharapkan adalah seorang guru meyakini bahwa pekerjaannya adalah pekerjaan yang profesional. Guru merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Namun, idealnya sebuah kurikulum tidak akan berguna sebagai alat pendidikan jika guru tidak dapat mempraktekannya.

Dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa: Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidikan, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹⁸

Menurut Wina Sanjaya, berikut syarat atau ciri mendasar dari jabatan atau pekerjaan profesional guru:

- a. Pekerjaan profesional mengandalkan pengetahuan mendalam yang hanya dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan terakreditasi. Akibatnya, kinerja karyawan secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan atas pengetahuan yang dimilikinya.

¹⁸ Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen*, Bab IV Ketentuan Umum, (Jakarta, 30 Desember 2005), 6

- b. Untuk membedakan satu profesi dari yang lain, suatu profesi menekankan keahlian dalam bidang tertentu yang unik untuk profesi itu.
- c. Tingkat kemampuan dan keahlian suatu profesi ditentukan oleh penerimaan masyarakat terhadap latar belakang pendidikannya, akibatnya tingkat apresiasi profesi sebanding dengan latar belakang akademisnya.
- d. Sebuah profesi selain dibutuhkan oleh masyarakat juga memiliki keengganan yang sangat tinggi dengan segala dampak yang ditimbulkan dari terciptanya panggilan tersebut.¹⁹

Semakin tingginya kompetensi yang dimiliki oleh guru maka akan menciptakan gambaran tentang terbinanya kesiapan manusia dalam pembangunan Indonesia yang berkesinambungan dengan cita-cita kemerdekaan. Hemat saya, gambaran dan wajah suatu bangsa di masa yang akan datang dapat tercermin dari gambaran guru pada saat ini.

Didalam proses belajar mengajar guru berperan sebagai perantara, yang membuat siswa untuk berusaha mendapatkan suatu pengertian, sehingga mampu untuk menimbulkan perubahan dalam pengetahuan, tingkah laku bahkan sikapnya. Hal ini dapat dilihat dalam penjelasan dibawah ini:²⁰

¹⁹ Abd. Rahman Getting, *Menuju Guru Profesional dan Beretika*, (Yogyakarta, Graha Guru, 2011) cet III, 9

²⁰E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2019) Cet. 16, 38-45

a. Guru sebagai Pendidik

Peran guru sebagai pendidik ialah menjadi panutan bagi para siswa, sehingga hal ini mengharuskan seorang guru memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup beberapa hal seperti tanggung jawab wibawa mandiri dan disiplin.

Terkait dengan tanggung jawab guru itu harus mengetahui serta memahami nilai norma moral dan sosial. Hal ini membuat guru harus bertanggung jawab terhadap segala tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran di sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Berkenaan dengan wibawa, guru harus memiliki kelebihan dalam menjalankan nilai spiritual, emosional, moral, sosial dan intelektual dalam dirinya. Selain itu guru juga harus mampu mengambil keputusan secara mandiri, terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta guru juga harus bertindak sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan sekolah.

Adapun yang terkait dengan disiplin, seorang guru harus mengikuti peraturan dan tata tertib yang ada secara kontinu atas kesadaran profesionalnya, karena guru memiliki tugas untuk mendisiplinkan para siswa di sekolah terutama dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswa guru harus memulai dari dirinya sendiri dalam berbagai tindakan dan perilakunya.

b. Guru sebagai Pengajar

Sejak dimulainya kehidupan, sejak itu guru memulai pembelajaran. Beriringan dengan berkembangnya teknologi khususnya teknologi informasi yang perkembangannya sangat pesat belum bisa menggantikan fungsi guru, hanya saja guru harus mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar. Dengan demikian guru harus membantu siswa untuk berkembang dalam menggali pengetahuan yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi dan dapat memahami materi yang dipelajari.

c. Peran guru sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing harus mampu merumuskan apa yang akan diberikan kepada siswanya agar memiliki tujuan yang jelas, maka dari itu guru harus merencanakan dan mengidentifikasi kompetensi yang ingin dicapai, dalam pembelajaran siswa harus memiliki keaktifan, guru harus mampu memberikan makna yang mendalam terhadap kegiatan belajar dan melakukan evaluasi atau penilaian terhadap pembelajaran.

3. Pengertian Kompetensi Profesional

Kompetensi dalam kamus besar bahasa Indonesia ialah kewenangan/kekuasaan untuk menentukan sesuatu.²¹ Charles E. Jhonsen menjelaskan kompetensi sebagai *“Competency as the rational performance which satisfactorily meets objective for a desired condition,* jadi kompetensi adalah perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Pusat Bahasa: 2008), 795

Makna kompetensi dipandang sebagai pilar atas kinerja satu profesi atau dalam konteks ini ialah kinerja guru. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan ataupun sikap profesional didalam menjalankan fungsi sebagai seorang guru.

Pengertian mendasar tentang kompetensi merupakan sebuah kemampuan atau kecakapan. Jika dilihat dalam peraturan undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1, ayat 10, disebutkan “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.²² Sementara itu dalam peraturan Menteri Agama No. 16 tahun 2010 pasal 16 menjelaskan bahwa, guru pendidikan agama Islam secara khusus memiliki kompetensi kepemimpinan selain dari keempat kompetensi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, yang dijelaskan dibawah ini:²³

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai

²² Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, BAB 1 Pasal 1, (Jakarta, 30 Desember 2005), 3

²³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Tentang, *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*, BAB Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pasal 16, 9

potensi yang dimiliki siswa. Ada indikator penting dalam kompetensi yaitu

- 1) Mampu memahami siswa secara keseluruhan yang didalamnya terkandung prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip siswa yang dijadikan pemahaman dan mengidentifikasi persiapan ajar awal siswa.
- 2) Kerangka pembelajaran, termasuk memahami prinsip pendidikan untuk kepentingan indikator penting yaitu: pemahaman terhadap prinsip kependidikan, implementasi teori belajar dan pembelajaran, memilih strategi yang tepat untuk siswa, kompetensi yang ingin di capai, bahan ajar, menyusun kerangka pembelajaran sesuai dengan strategi yang ditentukan.
- 3) Menjalankan pembelajaran memiliki indikator penting: pembelajaran yang terkontrol dan melakukan pembelajaran yang kondusif.
- 4) Membuat kerangka pembelajaran dan menjalankan evaluasi dari apa yang sudah dijalankan dari proses pembelajaran dan hasil belajar yang kaitannya dengan berbagai metode yaitu menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan hasil akhir dari pembelajaran berdasarkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan secara umum pembelajaran.

- 5) Melakukan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, seperti menyediakan fasilitas untuk siswa untuk pengembangan akademik, dan fasilitas nonakademik.

b. Kompetensi Kepribadian

Suprahitiningrum berpendapat Kompetensi ini merupakan kemampuan pribadi yang bagus seperti stabil, dewasa, cerdas dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, berakhlak mulia. Beberapa kriteria dari kompetensi kepribadian yaitu :²⁴

- 1) Kepribadian yang konsisten yaitu tindakannya tidak melanggar norma hukum, tindakan sesuai norma sosial, memiliki kebanggaan tersendiri menjadi guru, selalu konsisten dalam bertindak sesuai norma.
- 2) Kepribadian dewasa berarti harus mampu memperlihatkan kemandiriannya sebagai pendidik dan loyal sebagai guru.
- 3) Kepribadian yang cerdas memiliki ciri-ciri seperti apa yang dilakukan dapat bermanfaat bagi siswa, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- 4) Kepribadian yang berwibawa memiliki ciri-ciri seperti perilaku yang berpengaruh bagi siswa, perilaku selalu disegani.
- 5) Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki ciri-ciri seperti tindakannya sesuai norma (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong) dan perilakunya diteladani siswa.

²⁴ Hanifuddin Jamin, Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru, *At-ta'dib: jurnal ilmiah Pendidikan Agama Islam* Vol, 10, No. 1 juni 2018, 26

c. Kompetensi Profesional

Terdapat dua hal yang sangat penting yang harus dipahami terkait dengan kompetensi profesional yaitu kemampuan dasar guru dan keterampilan dasar guru, kedua hal ini harus dimiliki seorang guru dan merupakan kemampuan dalam penguatan materi pembelajaran pada bidang studi secara detail dan luas yang mana mencakup substansi materi kurikulum mata pelajaran yang ada disekolah dan substansi keilmuan yang mengayomi materi kurikulum tersebut serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. kompetensi tersebut memiliki subkompetensi dan indikator bidang studi.

d. Kompetensi Sosial

Kemampuan sosial merupakan kemampuan guru dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar. Tiga indikator penting sebagai berikut:

- 1) Komunikasi yang baik dengan siswa
- 2) Mampu bergaul dan berkomunikasi secara efektif dengan sesama guru dan tenaga kependidikan.
- 3) Mampu bergaul dan berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat sekitar dan orang tua siswa.²⁵

²⁵ Solikin dan ali mustofa, Pengembangan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Primaganda Jombang, 122

e. Kompetensi Kepemimpinan

Kompetensi kepemimpinan diharapkan mampu membuat perencanaan dalam proses pembelajaran agama disekolah yang meliputi:

- 1) Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengalaman ajaran agama dan perilaku akhlaq mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama.
- 2) Kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengalaman ajaran agama pada komunitas sekolah.
- 3) Kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengalaman ajaran agama pada komunitas sekolah.
- 4) Kemampuan menjaga, mengendalikan dan mengarahkan pembudayaan pengalaman ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.²⁶

B. Implementasi Kompetensi Profesional Guru

1. Pengertian Implementasi Kompetensi Profesional Guru

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya pelaksanaan atau penerapan.²⁷ Apabila mengacu kepada implementasi profesional maka diartikan sebagai sebuah kegiatan yang dilaksanakan melalui perencanaan dan berfokus kepada aturan tertentu agar mencapai

²⁶ Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2010, Pasal 16, 10

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Pusat Bahasa: 2008),

tujuan tertentu. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Nurdin Usman yaitu Implementasi terfokus kepada suatu kegiatan atau aktivitas, yang sudah tersusun untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.²⁸ Dapat disimpulkan implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, akan tetapi ialah suatu kegiatan yang terencana yang dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan aturan yang ada untuk mencapai tujuan.

Dalam pelaksanaan kompetensi profesional dibutuhkan sebuah Perencanaan atau planning dalam pengelolaan dan memperoleh hasil yang nyata. Menurut Taufiqurrahman perencanaan adalah suatu rangkaian atau persiapan untuk mencapai tujuan.²⁹ Bintoro dalam Husaini Usman yang dikutip dari buku Taufiqurrahman Perencanaan adalah persiapan kegiatan yang dipersiapkan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Kompetensi menurut Usman dalam buku Fachrudin Saudagar adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Kemampuan kualitatif seseorang ialah kemampuan sikap dan perbuatan seseorang yang hanya dapat dilihat dengan tolak ukur baik dan buruk. Sedangkan kuantitatif ialah kemampuan yang memiliki tolak ukur dengan ukuran.³⁰

²⁸ Nurdin Uman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), 70

²⁹ Taufiqurrahman, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2008), 2

³⁰ Fachrudin Saudagar, Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 30

Dengan demikian kompetensi dapat diartikan sebagai perpaduan antara penguasaan materi, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan kedalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.

Kompetensi profesional adalah mutu yang menunjukkan suatu keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan sebuah profesinya. Bagi seorang guru kemampuan dalam memahami substansi keilmuan secara mendalam dan luas tentu akan menjadi tolak ukur dari keprofesionalan yang ia miliki. Dijelaskan dalam Undang-Undang Guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³¹ Maka dari itu seorang guru profesional merupakan tenaga pendidikan yang memiliki keahlian, keterampilan pada bidangnya, sama halnya dengan filosofi Ki Hajar Dewantoro; *Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karso, Tut Wuri Handayani*.³² Sesuai filosofi tersebut maka guru tidak cukup menguasai materi pelajaran saja tetapi mengayomi siswa dan menjadi contoh teladan bagi siswa serta memberikan dorongan kepada siswa agar lebih berprestasi.

Terdapat dua hal yang sangat penting yang harus dipahami terkait dengan kompetensi profesional yaitu kemampuan dasar guru dan keterampilan dasar

³¹ Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, BAB 1 Pasal 1, (Jakarta, 30 Desember 2005), 2

³² I Made Sugiarta dkk, Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur), *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol 2 No. 3 Tahun 2019, 128

guru, kedua hal ini harus dimiliki seorang guru dan merupakan kemampuan dalam penguatan materi pembelajaran pada bidang studi secara detail dan luas yang mana mencakup substansi materi kurikulum mata pelajaran yang ada disekolah dan substansi keilmuan yang mengayomi materi kurikulum tersebut serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. kompetensi tersebut memiliki subkompetensi dan indikator bidang studi.³³

Terdapat beberapa aspek yang meliputi kompetensi profesional sebagai berikut:³⁴

a. Mampu Menguasai Bahan Pelajaran

Kompetensi pertama yang harus dikuasai seorang guru adalah penguasaan bahan pelajaran. Penguasaan ini merupakan landasan utama keterampilan mengajar. Yang mana dimaksud dengan kemampuan dalam menguasai bahan ajar ialah menguasai, memahami, menganalisis, mensintesis dan melakukan evaluasi pengetahuan apa yang sudah diajarkan.

b. Mengelola Program Belajar Mengajar

Program ini dibuat dalam rangka membantu siswa belajar secara individual, meskipun siswa belajar secara grup pada satu kelas, namun hasil belajar serta kemampuan selalu bersifat individual. oleh karena itu desain pengajaran berorientasi kepada belajar individual. Desain sistem pengajaran memiliki keutamaan pengetahuan tentang belajar yang didasari oleh perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi.

³³ Hatta Hs, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, (Sidoarjo, Nizamia Learning Center: 2018), 32

³⁴ Ibid, 33-40

c. Mampu Mengelola Kelas

Kemampuan ini dapat dikatakan keterampilan seorang guru dalam merancang, menata dan mengatur sumber belajar agar tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan efisien seperti menata tata ruang kelas, dan menciptakan pembelajaran yang kondusif.

d. Mampu Memanfaatkan Media dan Sumber Belajar

Kegiatan pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan rangsangan terhadap siswa dalam pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memahami media seperti memilih media yang tepat, membuat alat pembelajaran yang sederhana, mampu memanfaatkan laboratorium, dan memanfaatkan perpustakaan.

e. Penguasaan landasan-Landasan Kependidikan

Kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan berkaitan dengan kegiatan sebagai berikut: mampu mempelajari dan menganalisis masalah Pendidikan dan pengajaran dengan sudut pandang sosiologis, filosofis, historis, dan psikologis, dan pedagogis, dapat mengenal fungsi sekolah yang menyatukan antara elemen sekolah dan masyarakat, dapat mengetahui karakter siswa baik secara fisik dan mental.

f. Melakukan Penilaian terhadap Prestasi Belajar Mengajar

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui atau mengukur tingkah laku siswa dan mengukur kemampuan guru itu sendiri dalam melakukan pengajaran dan menyusun program. Adapun kegiatan evaluasi memiliki

tiga aspek yang harus dicapai yaitu; prestasi yang dilakukan penilaian dengan angka dan penilaian terhadap tingkah laku, prestasi mengajar yang dinilai oleh lingkungan kemudian diberi reward atas prestasi yang dicapai dan guru mampu membuat program yang sesuai dengan keadaan siswa dan lingkungannya.

g. Memahami prinsip-prinsip pengelolaan program Pendidikan sekolah

Di dalam kegiatan proses belajar mengajar menurut Nawawi (1989) guru diharapkan mampu membantu kepala sekolah dalam kegiatan Pendidikan lainnya seperti yang digariskan dalam kurikulum, guru perlu memahami prinsip-prinsip tentang organisasi maupun pengelolaan sekolah, bimbingan dan penyuluhan yang didalamnya terdapat bimbingan karir program kurikuler dan ekstrakurikuler, perpustakaan sekolah dan hal yang berkaitan dengan yang lainnya.

h. Menguasai metode berpikir

Didalam mata pelajaran pasti mempunyai metode dan pendekatan yang berbeda. Menurut Reynold (1990) inti dari metode dan pendekatan berpikir keilmuan akan bermuara pada titik tumpu yang sama. Dalam memahami metode dan pendekatan pada mata pelajaran guru dituntut untuk menguasai metode berpikir ilmiah secara universal.

i. Meningkatkan kemampuan dan menjalankan misi profesional

Ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki perkembangan secara pesat oleh karena itu guru harus mampu meningkatkan wawasan

pengetahuannya agar perkembangan profesinya berkembang atas dasar ilmu pengetahuan dan teknologi.

j. Terampil memberikan bantuan dan bimbingan kepada siswa

Keterampilan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran dikelas sangat diperlukan. Ada dua aspek dalam memberikan bantuan dan bimbingan kepada siswa yaitu; mengenal fungsi dan layanan penyuluhan disekolah dan mengadakan program layanan bimbingan disekolah.

Dari kompetensi tersebut jika ditelaah secara mendalam maka hanya mencakup dua bidang kompetensi yang pokok bagi guru, yaitu kompetensi kognitif (pengetahuan) dan kompetensi afektif (perilaku). Untuk analisis guru sebagai pengajar maka kemampuan guru atau kompetensi guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses dan hasil belajar dapat digolongkan kedalam empat kemampuan, yaitu:

- 1) Merencanakan program belajar-mengajar.
- 2) Melaksanakan dan memimpin atau mengelola proses belajar-mengajar.
- 3) Menilai kemajuan proses belajar-mengajar.
- 4) Menguasai bahan pelajaran yaitu bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya.

Berikut ini merupakan beberapa metode yang pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan kompetensi profesional guru PAI agar pembelajaran lebih menarik dan bervariasi

- 1) Metode Ceramah

Metode Ceramah adalah teknik penyampaian materi pembelajaran terhadap siswa yang sudah lazim dipakai oleh guru disekolah. Peranan siswa disini hanya menerima materi pelajaran, mendengarkan, memperhatikan, dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru bilamana dibutuhkan.³⁵

Untuk pemakaian metode ceramah agar efektif perlu diperhatikan beberapa hal antara lain yaitu:

- a) Guru dalam menerangkan materi pelajaran menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
- b) Menggunakan alat visualisasi, seperti pemanfaatan papan tulis, atau media lainnya yang sudah tersedia untuk menerangkan inti bahasan yang disampaikan.
- c) Mengulang kata atau istilah-istilah yang dipakai secara jelas, yang berfungsi untuk membantu siswa yang memiliki kemampuan yang lambat terhadap kemampuannya dan daya tangkapnya.
- d) Bahan yang disampaikan harus diperinci dengan memberikan ilustrasi, menghubungkan materi dengan contoh-contoh yang kongkrit.
- e) Mencari umpan balik (feedback) sebanyak mungkin ketika ceramah berlangsung
- f) Mengadakan rekapitulasi dan mengulang kembali rumusan-rumusan yang dianggap penting. Yang dimaksud rekapitulasi

³⁵ Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002),

disini ialah mengingat kembali dengan contoh-contoh, keterangan-keterangan, fakta-fakta dan sebagainya³⁶

2) Metode Demonstrasi

Menurut Wina Sanjaya metode demonstrasi ialah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan menampilkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.³⁷

Metode demonstrasi tidak lepas penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi dapat menyajikan materi pelajaran lebih utuh. Dalam strategi ini guru agar selalu mengimprovisasi kompetensi atau keterampilannya untuk mendukung keberhasilannya dalam memperagakan dan menampilkan materi pelajaran kepada siswa.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi ialah suatu cara mempelajari masalah yang timbul dan saling bertukar argumentasi secara rasional dan objektif. Cara ini dapat mempengaruhi perhatian dan perubahan perilaku anak dalam proses belajar. Metode diskusi dapat digunakan untuk proses perangsang siswa dalam belajar dan berfikir secara kritis dan memunculkan pendapatnya secara rasional dan objektif dalam pemecahan masalah.³⁸

4) Metode Resitasi

³⁶ Ibid, 35-36

³⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), 152

³⁸ Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, 36

Metode ini dapat dimaknai dengan metode pekerjaan rumah, karena siswa diberi tugas-tugas diluar jam sekolah atau diluar KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).³⁹ Implementasi metode resitasi atau tugas, diberikan kepada siswa agar melaksanakan latihan-latihan diluar jam pembelajaran sehingga menambahn pengalaman yang dapat menimbulkan pembelajaran yang lebih terintegasi. Dengan pengimplementasian metode ini diharapkan siswa dapat belajar secara bebas tetapi tetap pada tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas tersebut. Dengan implementasi metode ini siswa nantinya akan memiliki pengalaman dan mengetahui berbagai kesulitan. Dengan begitu siswa berkesempatan untuk membandingkan jawabannya dengan teman sebaya yang lainnya, menarik siswa agar belajar lebih dinamis, punya tanggung jawab dan berdiri sendiri.

5) Metode Drill

Nana Sudjana dalam bukunya, metode drill ialah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memprkuat suatu asosiasi atau untuk menyempurnakan kompetensi agar bersifat permanen. Metode ini mempunyai ciri inti pada kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari hal yang sama.⁴⁰

Jadi inti dari perencanaan kompetensi profesional sesuai apa yang telah dipaparkan diatas adalah sebuah planning terhadap kecakapan dalam

³⁹ Ibid

⁴⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), 86

memahami substansi keilmuan yang mendalam dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat mencapai target yang diinginkan oleh guru dalam melakukan proses belajar mengajar, Metode yang baik dalam menyampaikan materi yang diajarkan karena metode penyampaian yang baik lebih penting dari pada materi yang diajarkan, tetapi guru jauh lebih penting dari pada metode pengajarannya dan jiwa atau *ruh* seorang guru itu lebih penting dari pada guru itu sendiri.⁴¹

2. Komponen-komponen Kompetensi Profesional Guru PAI

Guru pendidikan Agama Islam memiliki perbedaan yang signifikan dengan guru di bidang lainnya. Guru Pendidikan Agama Islam bukan hanya melaksanakan tugas sebaga pengajar akan tetapi juga melaksanakan tugas pembinaan bagi siswa seperti pembentukan kepribadian, pembinaan akhlaq serta mampu menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan siswa. Maka dari itu guru Pendidikan Agama Islam perlu memiliki Kompetensi Profesional sebagai penunjang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Cooper dalam Nana Sudjana dikutip dalam buku Janawi menerangkan komponen kompetensi dikelompokkan menjadi beberapa kategori, yaitu: mampu mengaplikasikan tentang pengetahuan belajar dan tingkah laku manusia, pengetahuan yang mendalam terhadap bidang studi yang diampunya,

⁴¹ Admraadhatussalam, “Nasehat Dari Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A”, <https://raudhatussalaampt.com/2020/09/21/nasehat-dari-dr-kh-abdullah-syukri-zarkasyi-m-a/> , diakses tanggal 23- februari- 2022

mengetahui kadar sikap dari sendiri, dan mampu mengervaluasi belajar siswa.⁴²

Ada beberapa komponen kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 16 Tahun 2010 BAB VI Pasal 16 ayat 5 sebagai berikut:⁴³

- a. Memiliki kemampuan dalam penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir, keilmuan, yang berkesinambungan dengan mata pelajaran pendidikan agama dan mendukungnya.
- b. Standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama yang harus dikuasai oleh guru Pendidikan Agama Islam.
- c. Mampu mengembangkan mata pelajaran pendidikan agama secara inovatif dan kreatif.
- d. Selalu meningkatkan dan pengembangan profesionalitas secara terus menerus dengan melakukan tindakan reflektif.

Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan mampu berkomunikasi dengan baik dan selalu mengembangkan diri.

3. Ciri-Ciri Guru yang Efektif dalam Proses Pembelajaran.

Menurut Gary A. Davis dan Margareth A. Thomas yang dikutip dari buku Arina Restian setidaknya ada empat aspek besar ciri-ciri guru yang efektif. Keempat aspek kelompok itu antara lain adalah:⁴⁴

⁴² Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 41

⁴³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Tentang, *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*, BAB Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pasal 16 ayat 5, 10

⁴⁴ Arina Restian, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Malang, UMM Pres 2015) cet pertama, 230

a. Memiliki kemampuan yang relevan dengan Iklim Belajar dikelas, yang mana dapat dijelaskan secara terperinci yaitu:

- 1) Memiliki kompetensi interpersonal yang dikhususkan pada empati, apresiasi terhadap siswa dan ketulusan.
- 2) Adanya hubungan baik dengan siswa.
- 3) Mampu menerima, mengakui dan mampu memperhatikan siswa dengan tulus.
- 4) Mampu memperlihatkan semangat juang yang tinggi dalam melakukan pembelajaran.
- 5) Mampu mencetuskan atmosfir kerja sama dan kekompakan dalam dan antar kelompok siswa.
- 6) Melibatkan siswa dalam keorganisasian tentang perencanaan perencanaan pembelajaran agar berjalan dengan dinamis/.
- 7) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara dalam setiap diskusi

b. Kemampuan yang bersangkutan dengan strategi manajemen pembelajaran

- 1) Mampu menangani siswa yang kurang perhatian seperti suka menyela, mengalihkan pembicaraan, dan mampu memberikan transisi yang menarik terhadap substansi bahan ajar ketika proses pembelajaran.
- 2) Mampu bertanya dan memberikan tugas yang membutuhkan strata berpikir yang berbeda untuk semua siswa.

c. Mempunyai kemampuan yang bersangkutan dengan pemberian umpan balik (feedback) dan penguatan (reinforcement), yang meliputi:

- 1) Mampu memberi respon yang positif terhadap siswa
- 2) Mampu memberikan apa yang dibutuhkan oleh siswa yang lamban belajar
- 3) Mampu menindak lanjuti jawaban siswa yang kurang memuaskan
- 4) Mampu memberikan bantuan profesional pada siswa jika siswa tersebut membutuhkan.

d. Mempunyai kemampuan yang bersangkutan dengan peningkatan diri (self improvement) yang meliputi:

- 1) Mampu mengimplementasikan kurikulum metode mengajar secara variatif dan inovatif
- 2) Menambah wawasan terhadap metode-metode pengajaran
- 3) Pemanfaatan terhadap penerapan kelompok guru untuk menciptakan dan mengembangkan metode pengajaran yang sesuai.

C. Dampak Kompetensi Profesional guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Belajar merupakan proses membuat seseorang menjadi dewasa. Ciri khas manusia adalah belajar dari belajar seseorang dapat merubah tingkah laku, dapat melakukan apa yang belum dilakukan sebelumnya, pengetahuan luas dan keterampilan serta memiliki nilai-nilai yang mana dengan belajar dapat menyesuaikan dengan lingkungan hidupnya. Gagne dan Briggs

mengemukakan pembelajaran adalah sebuah sistem yang memiliki tujuan membantu proses belajar siswa dengan kejadian yang terjadi yang mana kejadian tersebut sudah dicanangkan dan disusun semaksimal mungkin yang berfungsi memberikan dukungan dan pengaruh proses belajar siswa yang bersifat internal.⁴⁵

Inti dari belajar adalah sebuah proses untuk mencapai tujuan melalui prosedur yang dijalankan. Pengalaman yang didapat diperoleh dari interaksi antar individu. William Burton berpendapat dalam bukunya Oemar Hamalik pengalaman merupakan asal muasal pengetahuan dan keterampilan, bersifat pendidikan yang pada dasarnya tujuan inti dari siswa, pengalaman pendidikan bersifat kontinu dan interaktif, membantu integrasi siswa yang intinya pengalaman terbagi menjadi dua yaitu *pertama*, pengalaman langsung atau ikut berpartisipasi secara langsung, *kedua*, pengalaman pengganti yang meliputi observasi secara langsung, dengan gambar, grafis, kata-kata dan simbol-simbol.⁴⁶

Prestasi adalah capaian terhadap usaha yang telah dilakukan. Menurut Zainal Arifin berasal dari bahasa Belanda *prestatie* yang memiliki makna hasil usaha, jadi dapat disimpulkan adalah hasil usaha belajar.⁴⁷ Kemudian Djamarah berpendapat prestasi ialah suatu hasil dari usaha yang telah dilakukan, dan dibuat secara individu dan kelompok. Prestasi dihasilkan

⁴⁵ Mukh. Aslam Ashuri, Menerapkan Metode Pembelajaran Future Planning (Pengembangan Konseling Yang Berorientasi Pada Perencanaan Masa Depan) Mampu Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa di SMA Negeri 1 Sooko, Kabupaten Ponorogo, *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 6 No. , 42

⁴⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta. PT Bumi Aksara 2016), 29-30

⁴⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip Teknik Prosedur* (Bandung: Remaja Karya. 1988), 123.

dengan dengan melakukan kegiatan tanpa kegiatan prestasi tidak akan didapat, tetapi kegagalan dari kegiatan belajar itu terletak pada diri masing-masing individu.⁴⁸ Arikunto berpendapat prestasi belajar adalah hasil yang didapat karena adanya aktivitas belajar mengajar yang telah dikerjakan. Antara prestasi belajar dan kegiatan belajar tidak dapat dipisahkan karena keduanya bekesinambungan yang mana kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar.⁴⁹

Jadi inti dari prestasi belajar yang dikemukakan para ahli diatas bahwa antara kegiatan belajar dan prestasi belajar keduanya hubungannya sangat erat karena kegiatan belajar merupakan proses yang harus dilakukan siswa dengan bersungguh-sungguh untuk menuai prestasi belajar yang maksimal.

Winkel berpendapat bahwa yang mendasari prestasi belajar ada lima unsur yakni keterampilan motorik, intelektualitas tinggi, informasi verbal, dan keefektifan kegiatan intelektual.⁵⁰ Adapun keefektifan hasil belajar dapat dilihat dengan seberapa besar usaha yang ditimbulkan dari dalam diri siswa tersebut.

2. Indikator Prestasi Belajar

Pada dasarnya, untuk mengungkapkan hasil belajar yang meliputi ranah psikologis yang mengalami perubahan akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun untuk mengungkapkan perubahan tingkah laku mencakup

⁴⁸ Mohammad Nur Hidayatullah, Strategi Guru Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, Vol 7, No. 1, Juni 2019, 40

⁴⁹ Kardius Agot, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Di SMP Negeri 03 Kepanjen, *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, Vol, 4 No. 1, Oktober 2019, 2

⁵⁰ W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2009), 15

seluruh ranah itu, khususnya ranah siswa, sangat sukar. Hal itu disebabkan perubahan hasil belajar yang mana bersifat *intangible* (tak dapat diraba). Sebab itu, yang dapat dilaksanakan pendidik dalam hal ini ialah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku atau karakteristik yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi terhadap hasil pendidikan siswa, baik dalam dimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

Menurut Muhibbin Syah prestasi belajar dapat dilihat dari tiga indikator yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.⁵¹

a. Ranah kognitif

Dalam ranah ini, hal yang diperhatikan dari siswa ialah pengetahuan, pemahaman, penerapan maupun analisisnya. Seorang siswa dikatakan mencapai prestasi belajar yang baik jika dapat memenuhi indikator sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat menjelaskan dan mendefinisikan secara lisan materi yang didapat.
- 2) Siswa mampu memberi contoh yang kongkret dan menggunakannya secara tepat.
- 3) Siswa mampu mengelompokkan.
- 4) Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajarinya.
- 5) Siswa mampu berfikir secara general dan kritis

b. Ranah afektif

⁵¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan (Dengan Pendekatan Baru)*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 124

Ranah afektif dalam indikator prestasi belajar yang didalamnya berisi tentang sikap yang ditunjukkan oleh siswa ketika masa pembelajaran. Dalam prakteknya siswa yang berprestasi akan menunjukkan sikap menerima materi yang disampaikan dengan baik, memberi timbal balik, menghargai sesama, dapat bekerja secara kelompok, dan menunjukkan karakter yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

c. Ranah psikomotor

Dalam ranah psikomotor ini yang menjadi cakupan adalah keterampilan fisik yang ditunjukkan oleh para siswa ketika masa pembelajaran. Siswa dapat dikatakan berhasil dalam mencapai prestasi belajar yang baik mampu mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya. Serta mengucapkan, membuat mimik dan gerakan jasmani lainnya.

3. Prestasi Siswa Akademik dan Non Akademik

Seorang siswa jika ingin mendapatkan prestasi yang ia inginkan maka dibutuhkannya sebuah motivasi. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh McClelland yakni dalam meraih prestasi ini diperoleh sejak kecil dan akan terus berkembang sampai seseorang beranjak dewasa. Motivasi berprestasi memiliki karakteristik dalam menumbuhkan sikap yang positif bagi siswa antara lain: a. Tanggung jawab; b. Saling Menghormati; c. Adil; d. Berani; e. Jujur; f. Kewarganegaraan; g. Kedisiplinan; h. Peduli; i. Tekun.⁵²

⁵² Muhammad Ridho, Teori Motivasi McClelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI, PALAPA, *Jurnal Studi KeIslaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol, 8 No.1, Mei 2020, 6-7

Prestasi akademik adalah suatu penilaian hasil pendidikan, dimana penilaian ketika sudah melakukan proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh manakah kemampuan siswa. Wujud dari hasil proses pembelajaran dilakukan dengan cara pengadaan tes tertulis maupun lisan sesuai dengan standar penilaian yang ada. Sedangkan prestasi non akademik menurut Mulyono adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang diperoleh dari kegiatan diluar proses pembelajaran, contohnya seperti; siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Prestasi ini tidak bisa diukur dan tidak bisa dinilai dengan angka.⁵³

4. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua aspek yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal ialah yang tertanam dalam diri sendiri yang memepengaruhi prestasi belajar yaitu:

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis ialah fisik yang baik dan kesehatan mampu memeberikan keuntungan dan hasil belajar yang maksimal. Sebaliknya, jika fisik kurang dan kesehatan tidak mendukung akan berpengaruh terhadap hasil belajar.⁵⁴

2) Faktor Psikologis

⁵³ Amrullah, Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Akademik Dan Non Akaemik Bagi Siswa Pada Madrasah Aliyah (MA) Kota Samarinda, *Syamil*, Vol, 6 No. 2, 2018, 254

⁵⁴ Muhammad Zulfahmi Nasution, Penerapan Principal Component Analysis (PCA) Dalam Penentuan Faktor Dominan Yang Mmepengaruhi Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol. 3, NO. 1 2019, 43

Faktor psikologis meliputi: faktor Intelektif yang terdiri dari faktor potensial seperti kecerdasan, bakat, dan kecakapan prestasi yang dipunyai, faktor non intelektual ialah terdiri dari aspek-aspek kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan faktor fisik yang bagus maupun psikis.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari, *pertama* faktor sosial yang mana meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. *Kedua*, faktor budaya yang meliputi adat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. *Ketiga* faktor lingkungan fisik yang meliputi fasilitas belajar, fasilitas rumah, dan iklim

Dari uraian di atas Slameto menjelaskan dalam bukunya faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada beberapa jenis tetapi hanya disebutkan dua aspek saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari *pertama* faktor jasmani: kesehatan, cacat tubuh, *kedua* faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, *ketiga* faktor kelelahan.⁵⁵

Faktor eksternal terdiri dari *pertama* keluarga; keluarga mempunyai peran sangat penting tercapainya prestasi belajar yang mana dalam pencapaiannya orang tua mendidik dengan benar, relasi anggota keluarga, keadaan rumah, ekonomi keluarga yang baik. Sutjipto Wirowidjojo mengemukakan pengertian dari keluarga adalah lembaga pendidikan inti.

⁵⁵ Ahmad Syafi'i dkk, Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2 No. 2. 2018, 121-122

kedua; lingkungan sekolah, lingkungan sekolah harus kondusif agar belajar siswa dapat berjalan sesuai apa yang diinginkan hal tersebut meliputi metode mengajar guru, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran dan fasilitas yang lain. Sumitro mengemukakan sekolah adalah lingkungan yang didalamnya terdapat pengembangan dan meneruskan pendidikan anak agar menjadi warga negara yang pandai, memiliki keterampilan, dan bertingkah laku baik. Kampus atau perguruan tinggi adalah lingkungan yang memiliki peran penting dalam pengembangan prestasi belajar siswa. *ketiga*; lingkungan masyarakat, masyarakat mempunyai pengaruh terhadap siswa karena siswa tinggal dilingkungan tersebut. Kegiatan masyarakat harus mempunyai energi positif bagi siswa, teman bergaul, tetangga adalah yang sering mempengaruhi siswa sehingga memerlukan usaha positif untuk mendukung belajar. Intinya siswa harus bisa harus mendapat wawasan dan ilmu pengetahuan yang tidak didapatkan disekolah maupun di keluarga.

Tirtarahardja dan La Sulo mengemukakan masyarakat adalah pengelolaan pendidikan melalui jalur sekolah dan non sekolah.⁵⁶ Jadi, guru harus mampu mengaplikasikan metode pembelajaran dengan baik dan dapat memanfaatkan media pembelajaran maupun teknik pembelajaran secara maksimal sehingga pembelajaran kondusif tercipta dan siswa mampu memahami pelajaran dengan baik. Kemudian faktor yang mempengaruhi prestasi belajar intern dan ekstern yang selalu berkesinambungan dalam

⁵⁶ Yopi Nisa dan Moh. Joharudin, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa, *Jurnal Edunomic*, Vol, 5, No. 2 September 2017, 78

diri siswa walaupun tidak berinteraksi secara langsung dalam proses belajar untuk mencapai prestasi belajar yang baik dan tidak dapat dipungkiri kesungguhan guru yang mengantarkan siswa menuju kesuksesan.

5. Prestasi Belajar Prespektif Islam

Konsep belajar yang diusung oleh Islam tidak hanya terfokus kepada kebutuhan rasional saja dan perkembangannya, akan tetapi meliputi seluruh kebutuhan jasmani dan rohani secara seimbang. Oleh karena itu manusia harus mampu menempatkan belajar pada posisi yang mulia karena manusia sejak lahir memiliki potensi-potensi atau fitrah yang harus selalu dikembangkan.

Allah SWT berfirman dalam surat Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:⁵⁷

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا

قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: ‘wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan (QS. AL-Mujadilah ayat 11)

⁵⁷ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Tikrar "Penerjemah/Tafsir Al-Qur'an"*, Penerbit Sygma: Jawa Barat, Indonesia 2014, 109.

Telah dijelaskan pada ayat diatas Allah akan menaikkan derajat hambanya yang berilmu baik ketika di dunia maupun di akhirat. Islam menganjurkan kepada hambanya untuk selalu semangat dalam belajar dan menggali ilmu pengetahuan disamping itu juga Islam Menganjurkan kepada hambanya untuk mengamalkan ilmunya karena sebaik-baik mengajar adalah mengamalkannya.

Manusia di muka bumi ini sebagai makhluk yang paling sempurna karean Allah telah menganugerahkan berupa akal, indera penglihatan, indera pendengar, dan jasmani rohani yang tegar agar manusia mampu menuntut ilmu dengan baik. Karena ilmu adalah yang menghindarkan manusia dari kebodohan. Allah berfirman dalam QS Az Zumar ayat 9 yang berbunyi:⁵⁸

أَمِنْ هُوَ قَانِتٌ أَنْاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ

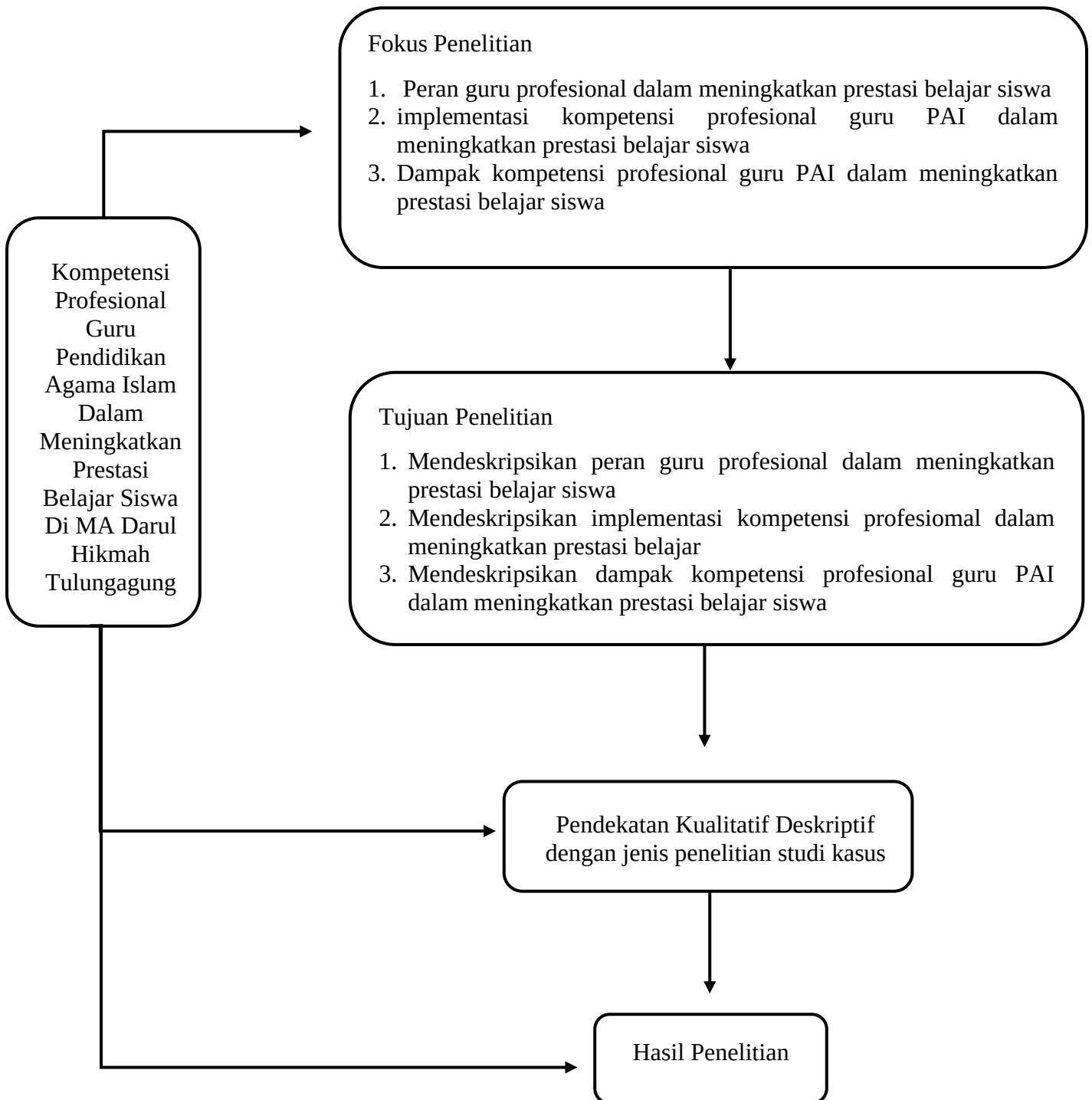
يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: ‘(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, ‘apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? ‘sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran’

⁵⁸ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Tikrar "Penerjemah/Tafsir Al-Qur'an"*, Penerbit Sygma: Jawa Barat, Indonesia 2014, 458.

Ayat di atas menjelaskan bahwasannya manusia diberi kelebihan akal untuk selalu menuntut ilmu, dengan belajar manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang diinginkan sehingga prestasi yang baik akan mudah tercapai.

D. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode untuk memperoleh data untuk tujuan dan manfaat tertentu, dan metode penelitian membutuhkan empat hal yang berarti metode praktis, bukti, tujuan, dan kegunaannya.⁵⁹ Dalam melakukan penelitian tentang kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MA Darul Hikmah Tulungagung, peneliti berusaha untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap agar mendapatkan tujuan dan target penelitian.

A. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu untuk mengetahui gambaran data dengan fakta yang ada.⁶⁰ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Teknik penelitian ini dengan menggunakan metode analisis deskriptif (*Descriptive Analysis Method*) . Metode ini menggambarkan dengan tulisan dan data⁶¹. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berwujud kata-kata atau ucapan dari orang-orang yang diamati.⁶² Peneliti menggunakan metode ini untuk mendeskripsikan data dalam kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MA Darul Hikmah Tulungagung yang kaitannya dengan guru profesional, bagaimana seorang guru profesional

⁵⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), 2

⁶⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 9

⁶¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 13

⁶² Robert Bogdan dan J Steven Taylor dalam Farida, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, Cakra Books, 2014), 4

berkiprah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Peneliti memaparkan data berupa data deskriptif yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang selanjutnya dituangkan dalam pemahaman peneliti kemudian di dukung dengan teori yang sudah dipaparkan.

B. Setting Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan yang diteliti adalah

1. Lokasi penelitian adalah di kota Tulungagung
2. Lokasi penelitian merupakan tempat yang mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.
3. Penelitian ini dilakukan di MA Darul Hikmah Tulungagung yang beralamatkan Tawang Sari, Kedungwaru, Tulungagung Provinsi Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, ialah pendekatan kualitatif dengan jenis *case study* dengan analisis metode deskriptif (*Deskriptif analisis method*), maka dalam hal ini kehadiran peneliti memiliki pengaruh yang sangat penting karena peneliti sebagai instrumen kunci (*researcher as key instrument*) yang mana peneliti melakukan tindakan secara langsung untuk mengumpulkan data melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan informan.⁶³

⁶³ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2019), 248

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting dan tepat, seperti yang dikatakan Lexy Je Malong bahwa kehadiran peneliti atau asisten lain adalah sarana pengumpulan data.⁶⁴ Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif penting dan bekerja secara efektif. Peneliti akan menjadi kunci utama dalam ekspresi dan pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti harus berurusan dengan informan sehingga mereka terbuka dan toleran. Oleh karena itu, peneliti terlibat dalam bidang penelitian untuk mengaudit dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data dalam kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung.

Peneliti mengamati bagaimana kinerja guru dalam menguasai kompetensi profesional dan memperhatikan bagaimana cara pengajaran guru dikelas maupun diluar kelas yang kaitannya dengan prestasi belajar akademik dan non akademik. Peneliti dalam pengambilan dengan sebaik-baiknya dan berhati-hati agar data yang terkumpul relevan dan terjamin keabsahaannya. Dalam hal ini peneliti menjadi pelaksana dan memaparkan data serta analisis yang nantinya menjadi pelapor hasil penelitian,

E. Sumber data

Untuk menulis penelitiannya, peneliti memakai sumber sebagai berikut:⁶⁵

⁶⁴ Lexy J. Malong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 9

⁶⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 225

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan data ini untuk mencapai kesempurnaan data di lapangan.
2. Data sekunder adalah data yang di ambil dari buku-buku atau internet dan data ini untuk mecapai teori.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan inti dari penelitian adalah dapat mengumpulkan data dengan tepat. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitan tidak akan mungkin mendapatkan data yang pas untuk ditetapkan.⁶⁶ Mengingat jenis penelitian dan sumber penelitian di atas, peneliti menggunakan tiga pendekatan untuk mengumpulkan data, yaitu⁶⁷

1. Observasi

Metode observasi adalah cara untuk mengambil data dengan kesaksian langsung dilapangan dalam implementasi kompetensi profesional guru PAI⁶⁸. dengan melakukan observasi peneliti akan menemukan data yang konkrit; seperti seorang guru bisa menguasai aktivitas mengajar sehingga pendidikan lebih meningkat dalam perestasi, serta apa yang belum dikatakan ketika wawancara mungkin ada hal yang sensitif yang tidak di ucapkan di waktu wawancara tetapi peneliti dapat menemukan hal tersebut di lapangan atau

22 ⁶⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kulatatif & kuantitatif* (Yogyakarta, Pustaka Ilmu, 2020), 21-

⁶⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 224

⁶⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 227

tempat dengan menggunakan perasaan dan kepekaannya⁶⁹. Peneliti memakai cara observasi untuk mendapatkan data yang ada dilapangan, dan untuk mengetahui data yang akan peneliti lakukan dilapangan. Peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang akan diamati dilapangan sembari mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan.

2. Wawancara

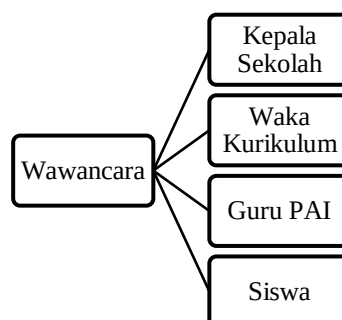
Wawancara atau interview menurut Nasution bahwa wawancara ada dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan tak berstruktur. Wawancara berstruktur yaitu wawancara yang disiapkan sesuai dengan masalah yang akan diteliti, sementara wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang muncul ketika jawabannya berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak lepas dari konteks permasalahan penelitian.⁷⁰ Instrument yang digunakan adalah pedoman wawancara dan alat rekam atau *record*. Pedoman wawancara merupakan alat bantu pengumpulan data berupa daftar sejumlah pertanyaan secara bebas sehingga dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Demikian seterusnya, sehingga informasi yang diperoleh semakin lengkap dan sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam fokus penelitian.

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data primer kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung. Untuk pengambilan data menggunakan metode

⁶⁹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 114

⁷⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Sleman, CV budi Utama, 2018), 23

wawancara, maka peneliti membagi wawancara ini yang ditujukan kepada waka kurikulum, guru PAI, dan Siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung



Gambar 3. 1 Wawancara

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian kualitatif. Teknik ini adalah pengamatan terhadap referensi-referensi yang berkaitan dengan fokus permasalahan penelitian. Contoh dokumen yang dimaksudkan adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, buku, foto, rekaman kaset.⁷¹ Studi dokumentasi yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah dokumen yang berhubungan dengan implementasi kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung, dengan studi dokumentasi ini dapat mengetahui pembelajaran PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pengajaran guru yang mampu dalam menguasai kompetensi profesional.

G. Analisis data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul dan diolah dengan baik agar dapat diinterpretasikan. Data tersebut

⁷¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta, Gaung Persada Press, 2009), 219

diperoleh dari wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi, sehingga temuannya dapat disusun sesuai bentuk pola dan memilih data yang penting kemudian membuat kesimpulan⁷²

Peneliti dalam analisis data kualitatif dengan rujukan *Miles* dan *Huberman*, mengemukakan bahwa analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jelas.⁷³

Aktivis dalam analisis data:

1. Pengumpulan data (Data Collection)

Langkah utama dalam analisis data adalah pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara bertahap agar peneliti memperoleh data yang cukup banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data / Data Condensation

Data yang diperoleh di lapangan sangat banyak, maka harus teliti dan rinci, semakin lama peneliti terjun di lapangan maka data yang dikumpulkan semakin banyak. Untuk itu peneliti segera melakukan analisis data dengan tahap reduksi data. Ini adalah proses merangkum, memilih hal-hal utama, berfokus pada hal-hal penting, membuang data-data yang tidak diperlukan, mencari topik dan mendesainnya, kemudian ilustrasi yang jelas yang dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

⁷² H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, SUKA-Press, 2021), 121

⁷³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm 246

Dari sekian banyak data yang terkumpul kemudian dipilah dan dipilih untuk dikerucutkan sesuai fokus penelitian. Data difokuskan untuk mengetahui kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar di MA Darul Hikmah Tulungagung.

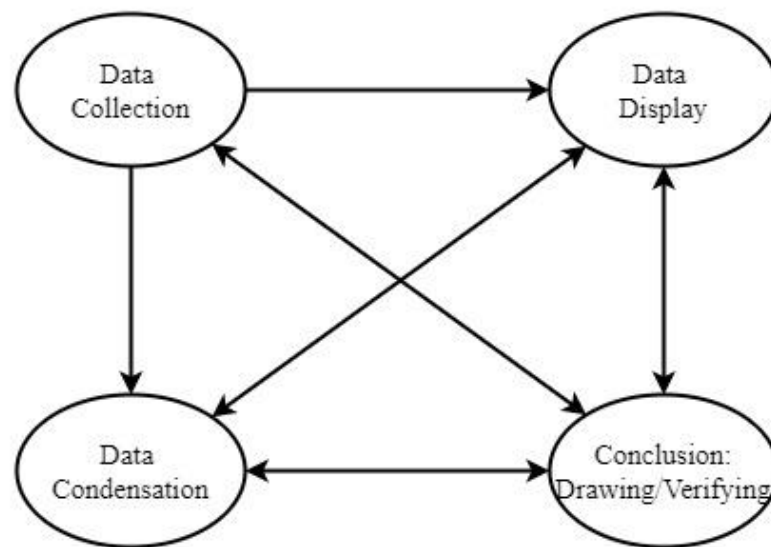
3. Penyajian data (Data Display)

Setelah melakukan reduksi data beranjak ke penyajian data. Ini adalah proses penyajian data tersebut terorganisasikan, tersusun dalam pola sehingga memudahkan. karena peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif maka penyajian data terkait bagaimana kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar, penguasaan guru terhadap kompetensi profesional terhadap prestasi belajar.

4. Menarik Kesimpulan (Concluding Drawing/Verification)

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan jika tidak diperkuat atau ditemukan bukti-bukti yang kuat. Namun, apabila kesimpulan yang dipaparkan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁴

⁷⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2020), 322-330



Gambar 3. 2 Analisis Data

H. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji Kredibilitas yaitu kegiatan yang memungkinkan temuan atau interpretasi yang dapat di percaya yang dihasilkan, memperpanjang keterlibatan pengamatan yang terus menerus. Dengan menggunakan teknik keabsahan data yang dipaparkan oleh moleong, teknik tersebut yaitu:

1. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sebagai pembanding terhadap data-data itu. Menurut Denzin dalam buku lexy triangulasi dibagi mnjadi empat macam yaitu: sumber, metode penyidik dan teori.⁷⁵ Trianggulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu :

⁷⁵ Lexy J, Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, 329 -330

- a. Triagulasi sumber data berarti untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triagulasi sumber data berarti membandingkan data-data yang diperoleh dari informasi satu dengan yang lainnya dan mengecek kebenaran dan kepercayaan suatu informasi
- b. Trianggulasi dengan teori yaitu, data yang di temukan dilapangan di kroscek dengan berbagai teori atau pendapat para ahli yang dikemukakan.⁷⁶ Ketika temuan dilapangan menunjukkan gejala yang sama dengan teori yang telah ada, maka peneliti dapat menggunakan teori tersebut untuk memperkuat temuan peneliti.
- c. Triangulasi metode menurut Patton terdapat dua strategi: *pertama*, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan *kedua*, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁷⁷

⁷⁶ Fauzan Al-mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), 318.

⁷⁷ Lexy J, Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, 331

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah MA Darul Hikmah Tulungagung

Madrasah Aliyah Darul Hikmah merupakan Lembaga Pendidikan yang berada dibawah naungan Pondok Modern Darul Hikmah yang telah, mendapatkan izin operasional dari Kementrian Agama.

Cikal bakal lahirnya Pondok Modern Darul Hikmah, bermula dari sebuah mushola kecil yang biasa disebut langar atau surau, Mushola ini didirikan dan diasuh oleh Alm H. Ridwan Musban sejak tahun 1930, disamping sebagai guru ngaji di mushola ini, beliau juga sebagai saudagar besar di daerah Tulungagung. Bapak H.Ridwan adalah menantu dari seorang keturunan KH. Abu Mnasur I yang dikenal di daerah Tulungagung sebagai orang yang membababat Tulungagung sekaligus sebagai penyebar agama Islam yang pertama.

Bapak H. Ridwan karena terdorong oleh keinginannya yang besar untuk mengembangkan Pendidikan dan dakwah Islamiyah, maka beliau mengirimkan dua putranya yaitu Nurul Hadi Ridwan dan Masyhudi Ridwan ke Pondok Modern Gontor Ponorogo untuk belajar agama Islam.

Pada tahun 1976 Bapak H. Ridwan berwasiat kepada putranya bahwa tanah pekarangan yang dimilikinya supaya dimanfaatkan untuk kepentingan umat Islam. Karena wasiat ayahnya dan terdorong oleh cita-cita Trimurti Pondok Gontor (KH. Ahmad Sahal, KH Zainudin Fanani, KH Imam Zarkasyi)

untuk mendirikan 1000(seribu) Pondok Modern di Indonesia, maka putra tersebut Bersama IKPM (Ikatan Keluarga Pondok Modern) Tulungagung mendirikan Pondok Modern Darul Hikmah pada tahun 1991.

Tujuan Pendidikan Pondok ini adalah membentuk suatu Lembaga Pendidikan yang bonafide dengan sistem yang modern, namun tidak meninggalkan ciri khas Pondok Pesantren (Keikhlasan, Kesederhanaan, Berdikari, Ukhuwah Islamiyah dan kebebasan) atau penggabungan antara metode lama dengan metode metode baru dengan landasan *Al Muhafdzotu ala qodimish sholih wal akhdu bil jadidil aslah*. Sehingga para santrinya mampu menjadi muslim yang taat beribadah, lancar membaca Al-Qur'an dan mampu berbicara Bahasa arab dan Inggris baik tulisan maupun lisan. Memiliki konsep dasar ilmu agama dan ilmu umum, memiliki kemampuan mengajar dan berdakwah sehingga mampu bersaing dengan Pendidikan yang lain.

Pada sistem pendidikannya, Madrasah Aliyah Darul Hikmah adalah bagian dari Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah yang didalamnya mengajarkan baik materi agama KMI maupun umum yang diadopsi dari standard isi dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 dan Permenag No. 2 Tahun 2008. Kedua materi tersebut diajarkan dengan muatan yang seimbang, dengan harapan proyeksi Madrasah Aliyah Darul Hikmah menjadi Madrasah Unggulan yang berdaya saing dengan tidak meninggalkan visi dan misi serta tujuan Pendidikan Pondok Modern Darul Hikmah yang dijiwai dengan panca jiwa pondok.

Lama Pendidikan adalah 4 Tahun bagi siswa baru yang berasal dari SMP dan SMA Umum. Untuk tahun pertama siswa baru wajib mengikuti program eksperimen yang dengan materi KMI yang berorientasi pada agama dan Bahasa Arab serta Bahasa Inggris. Sedangkan untuk siswa yang merupakan alumni Pondok Modern hanya diwajibkan menempuh Pendidikan selama 3 tahun karena dirasa telah mengenal materi KMI yang berorientasi pada agama dan Bahasa Arab serta Bahasa Inggris.⁷⁸

2. Visi MA Darul Hikmah

“Terwujudnya anak bangsa yang beriman, Bertaqwa, Berakhlaq muli, memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat”

- a. Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari
- b. Mendapat kepercayaan dari masyarakat
- c. Terlaksananya proses pembelajaran pengelolaan dan pelayanan Pendidikan yang sesuai dengan standar Pendidikan nasional
- d. Unggul dalam prestasi akademik
- e. Unggul dalam prestasi non akademik
- f. Memiliki lulusan yang berdaya saing tinggi memasuki dunia kerja
- g. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai
- h. Memiliki lingkungan madrasah yang ramah, aman, nyaman, rindang, dan kondusif untuk belajar.

⁷⁸ Dokumen buku profil sekolah MA Darul Hikmah Tulungagung

3. Misi MA Darul Hikmah

- a. Terciptanya Lembaga Pendidikan yang Islami dan berkualitas
- b. Menyiapkan Kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik
- c. Menyiapkan tenaga Pendidikan kompetensif
- d. Menyelenggarakan proses Pendidikan yang baik, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi.

4. Tujuan Sekolah MA Darul Hikmah Tulungagung

- a. Mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan imtaq dan iptek sehingga akan unggul akan prestasi
- b. Menghasilkan pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki sertifikasi sesuai dengan bidangnya masing-masing
- c. Menghasilkan pencapaian standar sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional Pendidikan terutama laboratorium IPA dan Bahasa
- d. Menghasilkan manajemen pengelolaan madrasah yang partisipatif dan akuntabel sesuai dengan ketentuan nasional Pendidikan
- e. Memenuhi system penilaian sesuai dengan standar nasional Pendidikan
- f. Memiliki sambungan internet dan system informasi yang handal
- g. Peningkatan prestasi akademik dibuktikan dengan kenaikan rata-rata nilai rapot yang baik.⁷⁹

Jadi Visi, Misi dan Tujuan di Madrasah Aliyah Darul Hikmah mewujudkan lulusan anak bangsa yang beriman, Bertaqwa, Berakhlaq muli, memiliki ilmu

⁷⁹ Ibid,

pengetahuan dan keterampilan serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat dan menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi yang paham akan IPTEK.

B. Paparan Data Penelitian

1. Peran guru profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MA Darul Hikmah Tulungagung

Peran kompetensi profesional guru PAI berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru bahwa peran dari pada kompetensi profesional ditunjukkan kepada guru yang sudah memiliki sertifikat PPG sehingga dengan begitu peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mampu menuai nilai yang maksimal, hal ini sesuai dengan yang telah dijelaskan kepala sekolah ustadz Mochamad Rum Wahyudi:⁸⁰

“untuk peran guru profesional secara umum bisa dilihat dari penguasaan dan penghayatan terhadap wawasan kependidikan dan keguruan mas, jadi bagaimana seorang guru bertanggung jawab sebagai pendidik dan pengajar, untuk kompetensi guru profesional di MA darul Hikmah ini para guru PAI disini termasuk guru yang bisa dibilang sudah professional karena telah mengikuti PPG, kemudian untuk peran kompetensi guru itu mengacu kepada pedoman KD, KI dalam RPP dan silabus”

Pada wawancara diatas bersama kepala sekolah bahwa peneliti menemukan beberapa peran terkait dengan guru profesional diantaranya yaitu 1) guru sebagai pendidik, 2) guru sebagai pengajar, 3) guru sudah mengikuti PPG.

Dari hasil wawancara di atas dapat diperkuat melalui dokumentasi yang telah peneliti temukan, yaitu berupa sertifikat PPG yang didapatkan oleh guru

⁸⁰ Wawancara dengan Ustadz Mochamad Rum Wahyudi, kepala sekolah MA Darul Hikmah Tulungagung, Kamis 27 Oktober 2022, pukul 09.00 WIB

untuk mengembangkan kemampuannya dalam penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran kepada siswa.



Gambar 4. 1 Sertifikat PPG⁸¹

Sedangkan peran kompetensi profesional menurut waka kurikulum ustadz Mochammad Furqon Hidayat:⁸²

”jadi begini mas, terkait dengan peran kompetensi profesional guru disekolah, itu kami lihat dari bagaimana guru itu mampu untuk menyusun RPP, sesuai dengan silabus yang diberikan dari kemenag, sehingga guru-guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dengan mengikuti pedoman yang telah ia buat sebelumnya”

Ditegaskan Kembali oleh waka kurikulum bahwa:

“Semua guru disekolah sudah berkompeten karena lulusan guru disini sudah terbilang linier dengan jurusannya selain itu juga peran guru sebagai pendidik ditandai dengan guru itu mampu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu”

Pada wawancara diatas bersama waka kurikulum bahwa peneliti menemukan beberapa peran terkait dengan komptensi profesional diantaranya yaitu 1) Menyusun RPP, 2) guru PAI sudah linier dengan jurunsannya, 3) guru PAI mampu mengausai SK KD mata pelajaran yang diampu.

⁸¹ Dokumentasi berupa sertifikat guru PPG

⁸² Wawancara dengan Ustadz Mochammad Furqon Hidayat, waka kurikukulum di MA Darul Hikmah Tulungagung, senin, 31 Oktober, pukul 08.30

Hasil Wawancara diatas diperkuat dengan dokumentasi berupa dokumen RPP dan Silabus, ini menunjukkan bahwa peran kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Lebih lanjut lagi mengenai peran guru profesional menurut ustadz Alfian Sururi:⁸³

“Jadi begini mas peran guru profesional dalam meningkatkan kompetensi itu contohnya dalam pelajaran aqidah itu dikaitkan dengan materi KMI seperti adyan, dinul islam, Pendidikan akhlaq itu nyambung dengan materi tersebut sehingga pelajaran tersebut memperkuat materi akidah akhlak seyogyanya guru PAI harus mampu menjadi innovator karena mengajar materi pondok sekarang materi kurikulum tematik itu mengaitkan materi satu dengan mapel yang lain sehingga memperkuat pemahaman mereka dan wawasan mereka.”

Adapun peran kompetensi profesional yang dijelaskan oleh Ustadzah Nova Maulida Vidia:⁸⁴

“Untuk peran guru professional yang pernah dilakukan guru yaitu mengikuti diklat yang dimana diajarkan bagaimana memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam pembelajaran sebelum itu guru memberikan apa yang harus dikerjakan sebagai siswa, membimbing siswa dalam pembelajaran”

Dari wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa guru PAI peneliti menemukan bahwa guru PAI harus, 1) mampu mengaitkan mapel KMI dan Kemenag, 2) guru berperan sebagai pembimbing, 3) guru mengikuti diklat agar mampu memberikan pembelajaran yang efisien sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran.

⁸³ Wawancara dengan Ustadz Alfian Sururi, guru PAI di MA Darul Hikmah Tulungagung, Senin, 27 Oktober, pukul 11.30

⁸⁴ Wawancara dengan Ustadzah Nova Maulida Vidia, guru PAI di MA Darul Hikmah Tulungagung, Sabtu, 29 Oktober, pukul 09.00

Dari penjelasan diatas bahwa peran kompetensi profesional guru PAI sudah berjalan dengan baik dengan mengikuti beberapa pelatihan untuk meningkatkan profesionalitas yang dimilikinya, hal ini ditandai dengan semua guru yang sudah linier dengan mata pelajaran yang diampunya, dan guru mampu mengaitkan materi KMI dan Kemenag.

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan observasi yang menunjukkan bahwa guru-guru disana mampu membimbing siswa sehingga pembelajaran dikelas dapat berjalan sesuai apa yang dicanangkan oleh guru.⁸⁵ dan dokumentasi yang peneliti lakukan berupa sertifikat PPG, silabus dan RPP yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang ada di MA Darul Hikmah. Hal ini menunjukkan bahwa peran kompetensi profesional berjalan dinamis.

2. Implementasi Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darul Hikmah

Implementasi kompetensi profesional guru PAI di MA Darul Hikmah bisa ditinjau dari aspek menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu oleh guru yang sudah sertifikasi, terdapat 4 guru yang mengajar di MA Darul Hikmah yang masing-masing guru tersebut mengampu mata pelajaran fiqih, hadits, akidah akhlaq, dan SKI. Terkait guru yang ada di MA Darul Hikmah hanya ada dua guru yang sudah tersertifikasi yaitu guru pada mata pelajaran akidah Akhlaq dan fiqih. Dengan begitu guru tersebut harus menguasai standar kompetensi

⁸⁵ Observasi pada tanggal 29 oktober 2022.

dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesinonalan secara berkelanjutan, dengan melakukan tindakan yang reflektif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri telah dilaksanakan dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Merealisasikan hal tersebut tentu harus mempersiapkan rencana pembelajaran guru seperti penyusunan RPP yang didalamnya mencakup strategi, metode hingga evaluasi, sehingga pembelajaran dikelas menjadi menarik dan menimbulkan dampak pada siswa mampu memunculkan semangat juang dalam belajar hal ini dipertegas dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah MA Darul Hikmah Ustadz Mochamad Rum Wahyudi:⁸⁶

“dengan adanya sebuah perencanaan pembelajaran yang disiapkan diawal-awal semester, pembelajaran dari guru mata pelajaran yang serumpun dituntut membuat dan merancang perangkat pembelajaran agar pembelajaran dikelas lebih siap dan lebih efektif. Untuk pelaksanaan guru harus mampu menyiasati kondisi siswa seperti dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti jigsaw atau startegi yang lain sesuai program yang telah direncanakan akan tetapi akan bisa berubah melihat situasi dan kondisi siswa sehingga dapat menyesuaikan strategi atau metode yang tepat pada kondisi waktu itu atau saat pembelajaran berlangsung contoh seperti pembelajaran yang dilakukan diluar kelas tetapi cuaca tidak mendukung diharuskan pembelajaran didalam kelas maka seorang guru harus mampu membuat pembejaran tetap menarik dan siswa dapat menerima dengan baik agar keaktifan siswa dan kreatifitas siswa tetap dimunculkan dalam pembelajaran karena guru juga berperan sebagai fasilitator.”

⁸⁶ Wawancara dengan Ustadz Mochamad Rum Wahyudi, kepala sekolah MA Darul Hikmah Tulungagung, Kamis 27 Oktober 2022, pukul 09.00 WIB

Dari hasil wawancara di atas bersama dengan bapak kepala sekolah maka peneliti menemukan beberapa implelementasi yang digunakan oleh guru pai dalam melaksanakan pembelajaran seperti 1) merancang perangkat pembelajaran, 2) menggunakan beberapa strategi pembelajaran, 3) memperhatikan kondisi siswa saat proses pembelajaran.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA DARUL HIKMAH	Kelas/Semester : X / 1	KD : 3.1
Materi : Aqidah Ahliah	Alkhat Wakti : 2 x 45 menit	Pertemuan ke : 1 dan 2
Materi : Prinsip Aqidah Islam		

A. TUJUAN

- Menjelaskan syahadat tauhid
- Mendiskusikan metode-metode peningkatan aqidah
- Mempresentasikan metode-metode peningkatan aqidah
- Menjelaskan metode-metode peningkatan aqidah
- Menjelaskan metode-metode peningkatan aqidah
- Menerapkan prinsip-prinsip aqidah dalam kehidupan
- Menerapkan metode-metode peningkatan aqidah dalam kehidupan

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ LCD Proyektor/Slide presentasi (ppt)	Alat/Bahan : ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus
Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan	

PENDAHULUAN

- Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yell-yell/ice breaking)
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

KEGIATAN INTI

Registasi Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi prinsip aqidah dalam kehidupan
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : prinsip aqidah dalam kehidupan
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai materi yang berkaitan dengan prinsip aqidah dalam kehidupan
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, menguraikan pendapat atau presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait prinsip aqidah dalam kehidupan. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

PENUTUP

- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
- Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Observasi	Pengamatan sikap	Selama KHM
2	Pengalaman	Test tertulis	Soal tes	Setelah KHM

Gambar 4. 2 Dokumentasi RPP⁸⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak waka kurikulum yakni

Ustadz Furqon terkait dengan implementasi kompetensi profesinoal:⁸⁸

“Jadi begini mas, untuk proses implelementasi atau pelaksanaanya para dewan guru tentu menyusun perencanaan pembelajaran yang akan menunjang keterampilan mengajarnya dan mampu untuk

⁸⁷ Dokumentasi berupa RPP

⁸⁸ Wawancara dengan Ustadz Mochammad Furqon Hidayat, waka kurikulum di MA Darul Hikmah Tulungagung, senin, 31 Oktober, pukul 08.30

membangun minat belajar siswa secara instrinsik dalam proses belajar mengajar agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dengan begitu dari RPP dan dari persiapan diawal tahun itu sudah punya rencana-rencana kemudian dilaksanakan sesuai jadwal kemudian yang terakhir itu dengan melaksanakan evaluasi”

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadz Alfian Sururi dan Ustadzah Nova Maulida Vidia selaku Guru PAI:⁸⁹

“Untuk perencanaannya mengacu kepada silabus bagaimanapun kurikulum dan silabus itu dapat tercapai sehingga bagaimana kita memadatkan materi itu agar tersampaikan secara maksimal, maka dengan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien kemudian apa saja yang dipakai dengan metode pembelajaran yang bervariasi tidak hanya diskusi penugasan tetapi ada model-model pembelajaran seperti game, kartu itu untuk memvariasi pembelajaran”

Dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah, wakil kurikulum dan beberapa guru PAI terkait dengan implementasi kompetensi profesional guru PAI, peneliti menemukan bahwa guru PAI harus, 1) mempersiapkan rancangan pembelajaran, 2) menentukan strategi yang akan digunakan, 3) menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, 4) melakukan evaluasi.

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang mana guru sebelum melakukan pembelajaran guru mempersiapkan RPP dan mengecek kondisi siswa.⁹⁰ dan juga diperkuat dengan dokumentasi yang didapatkan berupa penyusunan RPP guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dan dengan menyusun sebuah perangkat pembelajaran itu akan membuktikan bahwa seorang guru sudah

⁸⁹ Wawancara dengan Ustadzah Nova Maulida Vidia dan Ustadz Alfian Sururi, guru PAI di MA Darul Hikmah Tulungagung, Sabtu, 29 Oktober, pukul 09.00

⁹⁰ Observasi pada tanggal 27 Oktober 2022.

memiliki tanggung jawab terhadap dirinya sebagai seorang pendidik, sebab satu diantara faktor Pendidikan ialah figure seorang guru yang mampu untuk menjalankan peran-perannya.

Terkait dengan pelaksanaan kompetensi profesional tentu akan menuai beberapa kendala, kendala disini mengacu kepada bagaimana seorang guru yang memiliki kompetensi profesional dalam mengaplikasikan kompetensi tersebut dengan baik. Adapun kendala yang dihadapi oleh guru di MA Darul hikmah Tulungagung sesuai yang disampaikan oleh kepala sekolah Ustadz Mochamad Rum Wahyudi ialah:⁹¹

“Untuk kendala kondisi anak yang mungkin belum siap tetapi secara umum anak-anak sudah bisa menerima dengan metode maupun strategi yang dimiliki oleh guru PAI sesuai dengan profesionalnya, untuk kondisi seorang anak dapat diatasi secara umum”

Sesuai yang dikemukakan oleh Waka Kurikulum Ustadz Mochammad Furqon Hidayat:⁹²

“Kendala guru-guru non akademik secara umum selama ini mungkin kurangnya alokasi waktu karena jadwal kegiatan dipondok lumayan banyak atau padat tetapi didalam kelas insyallah sudah cukup”

Hal yang sama disampaikan oleh guru PAI Ustadz Alfian Sururi dan Ustadzah Nova Maulida Vidia:⁹³

“Tetapi kendala itu hanya di alokasi waktu karena kurikulum disekolah ini adalah perpaduan maka waktu tersebut terpotong untuk mengakomodir mapel KMI”

⁹¹ Wawancara dengan Ustadz Mochamad Rum Wahyudi, kepala sekolah MA Darul Hikmah Tulungagung, Kamis 27 Oktober 2022, pukul 09.00 WIB

⁹² Wawancara dengan Ustadz Mochammad Furqon Hidayat, waka kurikulum di MA Darul Hikmah Tulungagung, Senin, 31 Oktober, pukul 08.30

⁹³ Wawancara dengan Ustadzah Nova Maulida Vidia dan Ustadz Alfian Sururi, guru PAI di MA Darul Hikmah Tulungagung, Sabtu, 29 Oktober, pukul 09.00

Dari hasil wawancara tentang kendala dalam pengimplentasian kompetensi profesional guru PAI peneliti menemukan hasil seperti kurangnya alokasi waktu yang dimiliki oleh setiap guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam.

Untuk pengimplentasian kompetensi profesional itu dilakukan evaluasi melalui supervisi dan mengikuti MGMP. Pernyataan tersebut diperkuat dengan penjelasan oleh kepala sekolah Ustadz Mochamad Rum Wahyudi:⁹⁴

“Untuk Evaluasi guru melakukan supervisi sesuai program madrasah bagaimana memulai perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi pembelajaran dilakukan dibulan tertentu”

Pernyataan di atas sama halnya dengan apa yang dijelaskan oleh ustadz alfan sururi:⁹⁵

“Iya mas, untuk evaluasi pembelajaran lagi-lagi di jam tidak bisa menggunakan model pembelajaran yang variatif mengingat alokasi waktu Cuma 1 jam karena kurikulum yang dipakai merupakan kurikulum perpaduan harus mampu menerapkan metode dengan baik, kemudian untuk evaluasi melalui tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor”

Penjelasan diatas merupakan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan melakukan supervisi terhadap guru-guru PAI. Terkait dengan evaluasi prestasi belajar siswa guru-guru mengacu kepada ranah yang sudah ada dalam kompetensi inti yaitu; 1) ranah kognitif, 2) ranah afektif dan 3) ranah psikomotorik, hal ini dinilai melalui penilaian secara konkrit dalam proses pembelajaran.

⁹⁴ Wawancara dengan Ustadz Mochamad Rum Wahyudi, kepala sekolah MA Darul Hikmah Tulungagung, Kamis 27 Oktober 2022, pukul 09.00 WIB

⁹⁵ Wawancara dengan Ustadz Alfan Sururi, guru PAI di MA Darul Hikmah Tulungagung, Senin, 27 Oktober, pukul 11.30

3. Dampak kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung

Untuk dampak kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah, dapat dirasakan setelah adanya evaluasi atau assesmen. Pernyataan ini diperkuat oleh waka kurikulum ustadz Mochammad Furqon Hidayat terkait dengan dampak kompetensi profesional yang menyebutkan bahwa:⁹⁶

“Dampak guru setelah rasakan dampak itu bisa dilihat dari evaluasi yang diadakan setiap Kamis awal bulan, kemudian untuk siswa itu dari gurunya masing-masing dilakukan assesmen untuk assesmen memkai tiga ranah kognitif, afektif, psikomotor.”

Dengan wawancara diatas guru-guru sangat berpengaruh dalam pembelajaran dikelas sebab mampu mengelola kelas dengan baik dan mengaplikasikan media dengan baik, hal ini disampaikan oleh siswa yang Bernama Diva Elvina kelas XI:⁹⁷

“Perasaan ketika pembelajaran dikelas menarik karena ada media seperti proyektor yang menampilkan video dan juga praktikum, apa yang memperngaruhi prestasi kmu sejauh ini saya termotivasi dari kakak kelas yang juara kemudian termotivasi dari diri saya sendiri selama kurang lebih lima tahun sekolah disini apa yang sudah saya dapatkan harus bisa membangaakan kepada orang tua inilah saya yang Sekarang.”

Sejalan dengan apa yang dikatakan Diva, Aisyah Nur Fadilah kelas XII juga berpendapat:⁹⁸

⁹⁶ Wawancara dengan Ustadz Mochammad Furqon Hidayat, waka kurikulum di MA Darul Hikmah Tulungagung, senin, 31 Oktober, pukul 08.30

⁹⁷ Wawancara dengan siswa berprestasi non akademik Diva Elvina, Sabtu, 29 Oktober 2022, Pukul 11.30

⁹⁸ Wawancara dengan siswa berprestasi akademik Aisyah Nur Fadilah, Sabtu, 29 Oktober 2022, Pukul 12.30

“Proses pembelajaran di sekoloah ini normal-normal saja karena gurunya bisa memahami, biasanya juga presentasi pakai power point gitu, kemudian ada yang diskusi membaca bab kemudian mempresantasikan”

Dengan adanya dampak kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung memberikan dampak positif bagi siswa karena menimbulkan antusias yang tinggi dalam melakukan pembelajaran dikelas maupun diluar kelas, sehingga menimbulkan dampak yang dirasakan oleh siswa. Selaku kepala sekolah Ustadz Rum menyatakan bahwa:⁹⁹

“Dampak dari adanya kompetensi profesional menjadikan siswa semangat dalam pembelajaran maka dapat memotifasi guru untuk lebih belajar untuk meningkatkan profesionalnya agar tidak stagnan agar guru selalu improviiasi dalam melakukan pembelajaran seperti strategi yang bagus dan lebih varitif”

Dalam wawancara yang lain yang dilakukan peneliti bersama dengan guru PAI yaitu Ustadzah Nova Maulida Vidia menjelaskan bahwa:¹⁰⁰

“Dampak kompetensi dalam melaksanakan pembelajaran semakin baik karena dibekali dari diklat kemudian PPG membuat bertambahnya pengalaman dan bisa sharing dengan guru yang lain”

Artinya siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung harus mempunyai semangat dalam melakukan pembelajaran didalam kelas maupun dilur kelas karena guru-guru selalu meningkatkan kemampuannya melalui diklat. Dari wawacara guru PAI tersebut bahawa guru harus selalu melakukan improvisai dalam pembelajaran, maka dari itu dampak dari improvisasi menimbulkan

⁹⁹ Wawancara dengan Ustadz Mochamad Rum Wahyudi, kepala sekolah MA Darul Hikmah Tulungagung, Kamis 27 Oktober 2022, pukul 09.00 WIB

¹⁰⁰ Wawancara dengan Ustadzah Nova Maulida Vidia dan, guru PAI di MA Darul Hikmah Tulungagung, Sabtu, 29 Oktober, pukul 09.00

pembelajaran yang lebih menarik dan intensitas belajar siswa lebih efisien.

Seperti halnya yang disampaikan oleh guru PAI Ustadz Alfian Sururi:¹⁰¹

“Dampak adanya kompetensi profesional guru PAI itu antusias siswa memberikan semangat belajar tidak monoton kemudian dengan sistem itu guru tidak terlalu berat jadi kalau ceramah itu one men show atau single show tetapi dengan model-model pembelajaran siswa lebih aktif dan guru lebih ringan, maka dari itu guru tinggal menilai sikap, bagaimana disiplinnya kemudian ketegasannya dan sikap-sikap yang diperlukan nilai itu guru tinggal memberikan nilai saja”

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah peneliti paparkan diatas, maka hasil dengan penelitian judul “Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung” ini akan peneliti bahas sesuai focus penelitian sebagai berikut:

1. Peran Guru Profesional dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung

Peran guru profesional menjadi sebuah proses dalam peningkatan keterampilan guru melalui PPG (Pendidikan Profesi Guru) agar hasil pembelajaran menuai hasil yang maksimal. Disamping itu juga menggunakan teori-teori tentang peran seorang guru dalam membimbing siswa dengan baik. Oleh sebab itu guru PAI di MA Darul Hikmah dirasa perlu untuk selalu melakukan improvisasi dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga terciptanya pembelajaran yang dinamis.

¹⁰¹ Wawancara dengan Ustadz Alfian Sururi, guru PAI di MA Darul Hikmah Tulungagung, Senin, 27 Oktober, pukul 11.30

Data hasil penelitian yang peneliti temukan melalui observasi, wawancara dan dokumen Silbus, RPP bahwa guru di MA Darul Hikmah Tulungagung dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dengan melaksanakan peran sebagai berikut

a. Peran guru sebagai pendidik

Guru harus memiliki tanggung jawab seperti mengikuti diklat karena bertanggung jawab melakukan pembelajaran agar maksimal sehingga apa yang disampaikan kepada siswa dapat dirasakan dengan baik. Selain itu juga guru harus mampu menjadi suri tauladan bagi siswa dan lingkungannya

b. Peran guru sebagai pengajar

Peran guru sebagai pengajar di MA Darul Hikmah guru merupakan tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan terhadap siswa yang belum diketahui, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari.

c. Peran guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing harus mampu merumuskan apa yang akan diberikan kepada siswanya agar memiliki tujuan yang jelas, maka dari itu guru harus merencanakan dan mengidentifikasi kompetensi yang ingin dicapai, dalam pembelajaran siswa harus memiliki keaktifan, guru harus mampu memberikan makna yang mendalam terhadap kegiatan belajar dan melakukan evaluasi atau penilaian terhadap pembelajaran.

2. Implementasi kompetensi profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul hikmah Tulungagung

Implementasi kompetensi profesional di MA Darul Hikmah Tulungagung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mencakup beberapa aspek yaitu perencanaan, strategi dan evaluasi:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan kegiatan yang dipersiapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk persiapan guru dalam melakukan pembelajaran yang meliputi silabus, RPP.

b. Strategi guru

Strategi guru yang dalam hal ini mengacu kepada strategi pembelajaran guru yaitu suatu kegiatan yang harus dikerjakan oleh sorang guru dan siswa agar apa yang menjadi tujuan pembelajaran tersebut dapat diwujudkan dan dicapai dengan efektif dan efisien.

Adapun strategi yang peneliti dapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di MA darul hikmah, guru menerapkan strategi tersebut menggunakan beberapa metode diantaranya:

- 1) Metode ceramah metode ini sebagai penuturan bahan pelajaran secara lisan, cara guru menyampaikan materu pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan lisan secara langsung kepada siswa didepan kelas dibarengi dengan penggunaan media untuk mencapai kompetensi dan indikator pembelajaran yang ditetapkan agar siswa dapat memahami dengan baik dan menerapkannya dalam kehidupan sesuai dengan ajaran Islam.

- 2) Metode diskusi merupakan pembelajaran yang menghadapkan dengan permasalahan, kemudian menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan siswa, setelah itu siswa mampu membuat keputusan yang mana metode ini bersifat bertukar pikiran atau pengalaman untuk memecahkan suatu permasalahan tertentu secara bersama.
- 3) Metode demonstrasi merupakan cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses lebih tepatnya praktek didepan siswa tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses pengaturan dan pembuatan sesuatu, dan proses mengerjakannya atau menggunakannya.
- 4) Metode resitasi merupakan proses pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa dengan memberikan tugas pekerjaan rumah, resume dengan menggunakan kalimat sendiri dari materi yang sudah dipelajari, agar dapat merangsang siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar baik individual maupun kelompok dan mengembangkan kreativitas siswa.
- 5) Metode drill merupakan metode dengan mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih baik dari apa yang dipelajari, seperti untuk mendapatkan kecapn dalam bentuk asosiasi yang dibuat, memanfaatkan kebiasaan yang tidak membutuhkan konsentrasi dan memperoleh kecakapan mental pada siswa.

c. Evaluasi

Evaluasi dalam perencanaan menjadi akhir dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran guru harus memperhatikan sejauh mana pembelajaran tersebut telah terlaksana. Dalam mengevaluasi guru harus memperhatikan beberapa hal untuk menilai siswa yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- 1) Ranah kognitif ialah semua yang bersangkutan dengan aktifitas otak atau berpikir seperti memahami, mengetahui, penerapan dan analisis
- 2) Ranah afektif ialah ranah yang berhubungan dengan sikap dan nilai, seperti kepeduliannya terhadap mata pelajaran, motivasi belajar, disiplin, menghargai guru, teman sebaya atau teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.
- 3) Ranah psikomotor merupakan aspek yang berhubungan dengan aktifitas fisik, seperti melompat, menulis, memukul dan lain sebagainya.

3. Dampak kompetensi profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung

Dari beberapa peran dan implementasi yang dilaksanakan oleh guru PAI di sekolah MA darul hikmah, memiliki beberapa dampak yang dirasakan oleh guru dan siswa, diantaranya:

1. Dampak yang dirasakan oleh guru

Dampak ini dirasakan oleh guru setelah menerima supervisi dari kepala sekolah dan dibekali dari diklat kemudian PPG hal ini mampu membuat dewan guru sadar akan peran yang ia miliki.

2. Dampak yang dirasakan oleh siswa

Dampak yang dirasakan oleh siswa ini didapatkan melalui penerapan-penerapan berbagai macam strategi dan metode yang dijalankan oleh guru, sehingga membuat para siswa senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran, dan ini juga akan mempengaruhi minat belajar siswa dengan begitu akan bisa untuk mendongkrak nilainya dalam pelajaran Pendidikan agama islam.

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam hal ini peneliti akan membahas dan memaparkan hasil penelitian yang diuraikan pada BAB IV berdasarkan fokus penelitian, yaitu kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar yang meliputi peran, implementasi, dampak kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung.

A. Peran guru Profesional Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung

1. Pengertian Peran Guru Profesional

Peran guru dapat dimaknai dengan sebuah tanggung jawab yang didalamnya terkandung perilaku atau tindakan yang dimiliki seseorang dalam memberikan pengetahuan kepada siswa. Dapat dikatakan seseorang memenuhi hak dan tanggung jawabnya yang harus selalu beriringan dengan pemilikinya dapat dikatakan seseorang tersebut sudah dapat menjalankan peran.

Dalam kamus besar bahasa indonesia peran dapat dimaknai dengan sebuah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakat.¹⁰² Menurut pandangan masyarakat terhadap seorang guru bukan hanya melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu atau di lembaga formal saja akan tetapi juga dapat dilaksanakan di surau-surau kecil, masjid dan mushola.

Sehingga dalam proses belajar mengajar guru berperan sebagai perantara, yang berpengaruh terhadap wawasan dan pengetahuan dan pengertian siswa

¹⁰² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, 1155

sehingga menimbulkan perubahan dalam pengetahuan dan tingkah laku bahkan sikapnya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa penjelasan di bawah ini:¹⁰³

a. Guru sebagai Pendidik

Peran guru sebagai pendidik ialah menjadi panutan bagi para siswa, sehingga hal ini mengharuskan seorang guru memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup beberapa hal seperti tanggung jawab wibawa mandiri dan disiplin.

Terkait dengan tanggung jawab guru itu harus mengetahui serta memahami nilai norma moral dan sosial. Hal ini membuat guru harus bertanggung jawab terhadap segala tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran di sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Berkenaan dengan wibawa, guru harus memiliki kelebihan dalam menjalankan nilai spiritual, emosional, moral, sosial dan intelektual dalam dirinya. Selain itu guru juga harus mampu mengambil keputusan secara mandiri, terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta guru juga harus bertindak sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan sekolah.

Adapun yang terkait dengan disiplin, seorang guru harus mengikuti peraturan dan tata tertib yang ada secara kontinu atas kesadaran profesionalnya, karena guru memiliki tugas untuk mendisiplinkan para siswa di sekolah terutama dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu dalam

¹⁰³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, 38-42

menanamkan kedisiplinan kepada siswa guru harus memulai dari dirinya sendiri dalam berbagai tindakan dan perilakunya.

b. Guru sebagai pengajar

Sejak dimulainya kehidupan, sejak itu guru memulai pembelajaran. Beriringan dengan berkembangnya teknologi khususnya teknologi informasi yang perkembangannya sangat pesat belum bisa menggantikan fungsi guru, hanya saja guru harus mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar. Dengan demikian guru harus membantu siswa untuk berkembang dalam menggali pengetahuan yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi dan dapat memahami materi yang dipelajari.

Untuk kegiatan belajar mengajar yang dipengaruhi beberapa faktor seperti kematangan, motivasi hubungan siswa dengan guru, kemampuan tingkat kebebasan, rasa aman, dan kompetensi guru dalam berkomunikasi. Kemungkinan besar jika faktor-faktor di atas dapat dipenuhi dalam pembelajaran siswa dapat belajar dengan baik.

c. Guru sebagai pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan (journey), dengan pengetahuan dan pengalaman yang mendasari guru diharapkan mampu bertanggung jawab dalam kelancaran perjalanan tersebut. Di dalam perjalanan guru sebagai pembimbing bukan hanya fisik saja yang diperlukan akan tetapi juga mental, emosional, kreativitas, moral, dan spiritual yang lebih mendalam secara kompleks.

Perjalanan disini dapat diartikan sebagai proses belajar di dalam kelas maupun diluar kelas yang mencakup kehidupan sehari-hari, maka dari itu seorang guru yang berperan sebagai pembimbing harus merumuskan tujuan yang jelas agar alokasi waktu yang diperlukan dapat dicapai dengan baik.

Keberhasilan guru dalam membimbing siswa tidak luput dari kerjasama yang baik antara guru dan siswa akan tetapi guru sebagai pembimbing lebih utama dalam segi hak dan tanggung jawabnya dari perancangan sampai pelaksanaannya.

Adapun penelitian yang ditemukan oleh peneliti di MA Darul Hikmah Tulungagung tentang peran kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar dan guru sebagai pembimbing. Hal ini juga dikuatkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamid Darmadi yang menyebutkan bahwa guru profesional harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan keprofesionalannya secara tepat sehingga mampu untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing, guru profesional dituntut untuk memiliki tanggung jawab intelektual, profesi, sosial, moral spiritual, dan tanggung jawab pribadi.¹⁰⁴

Hal ini selaras dengan firman Allah yang termaktub dalam ayat suci Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 129 (2:129), berbunyi sebagai berikut:

¹⁰⁴ Hamid Darmadi, *Tugas, Peran Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*, Jurnal Edukasi, Vol. 13, No 2, Desember 2015, 161

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ ۚ إِنَّكَ

أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: “Ya Tuhan kami, utuslah di tengah mereka seorang rasul dari kalangan mereka sendiri, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu dan mengajarkan Kitab dan Hikmah kepada mereka, dan menyucikan mereka. Sungguh, Engkaulah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.” (QS. Al-Baqarah: 129).¹⁰⁵

Dengan adanya peran guru profesional dapat meningkatkan terhadap prestasi siswa dalam dunai pendidikan hal ini bisa kita lihat dari ayat di atas bahwa guru adalah dasar dari kesuksesan bagi siswanya yang dipraktikan oleh Nabi dimana beliau mengajarkan terhadap kaumnya. Berkesinambungan dengan ayat 11 surah Al-Mujadalah yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا

قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang

¹⁰⁵ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Tikrar "Pemerjemah/Tafsir Al-Qur'an"*, Penerbit Sygma: Jawa Barat, Indonesia 2014, 20.

diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan (SQ. Al-Mujadalah: 11).¹⁰⁶

Ayat diatas menganjurkan bahwa orang-orang yang beriman harus meberikan kelapangan didalam majelis-majelis keilmuan sehingga Allah akan memberikan kelapangan untukmu kemudian Allah akan mengangkat derajat bagi orang-orang yang berilmu.

B. Implementasi kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Dalam kamus besar bahasa indonesia implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan,¹⁰⁷ UU guru dan dosen NO 14 Tahun 2005 BAB I pasal I bahwa guru merupakan pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah¹⁰⁸. Bahkan guru dalam filsafat pendidikan Ki Hajar Dewantoro dikatakan “*Ing Ngarso Sung Tulodho Ing Madyo Mangun Karso*”.¹⁰⁹ Yang bermakna guru tidak cukup menguasai materi pelajaran saja tetatpi mengayomi siswa dan menjadi contoh teladan bagi siswa serta memberikan dorongan kepada siswa agar lebih berpartisipasi. Yang mana didalamnya pasti terdapat perencanaan dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Senada dengan Nurdin Usman bahwa implementasi

¹⁰⁶ Kementrian Agama, *Al-Qur'an TIKRAR "Penerjemah/Tafsir Al-Qur'an"*, Penerbit Sygma: Jawa Barat, Indonesia 2014, 109.

¹⁰⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, 580

¹⁰⁸ Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, BAB 1 Pasal 1, (Jakarta, 30 Deseber 2005), 2

¹⁰⁹ I Made Sugiarta dkk, *Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur)*, 128

terfokus kepada pelaksanaan kegiatan yang sudah tersusun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹¹⁰

Kompetensi profesional merupakan mutu dari suatu keahlian terhadap keterampilan dalam menjalankan profesinya bagi guru kemampuan dalam memahami substansi keilmuan merupakan tolak ukur dari keprofesionalannya. Hatta membagi kompetensi profesional guru kedalam 10 aspek antara lain: mampu menguasai bahan pelajaran, mengelola program belajar mengajar, mampu mengelola kelas, mampu memanfaatkan media dan sumber belajar, penguasaan landasan-landasan kependidikan, melakukan penilaian terhadap prestasi belajar mengajar, memahami prinsip-prinsip pengelolaan program pendidikan sekolah, menguasai metode berpikir, meningkatkan kemampuan dan menjalankan misi profesional, serta terampil memberikan bantuan dan bimbingan pada siswa. Yang mana dari kesepuluh aspek tersebut secara mendasar terangkum menjadi 4 aspek antara lain:

- 1) Guru harus merencanakan tujuan dan menelaah kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru harus melihat keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang terpenting dalam pembelajaran siswa tidak hanya jasmaniahnya saja tetapi harus terlibat secara psikologis juga
- 3) Guru harus memaknai kegiatan belajar.
- 4) Guru harus mampu melaksanakan penilaian.¹¹¹

¹¹⁰ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2002),

Adapun penelitian yang dikemukakan oleh Wahyu Eko Saputro yang berjudul *“Peran Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah Tahun 2015/2016”* bahwa keterampilan atau kemampuan profesional digambarkan dengan guru dapat menguasai bidang studi yang dilihat dari latar belakang pendidikan guru yang memiliki kualifikasi akademik dan guru mengajar sesuai keterampilan atau keahlian dan jurusan yang dimilikinya, kemampuan memahami siswa, kemampuan dalam menguasai pembelajaran yang mendidik melalui kemampuan memahami mata pelajaran, mengorganisasikan materi pelajaran dengan baik serta mampu menggunakan sumber belajar.¹¹²

Sama halnya juga penelitian yang dikemukakan oleh Siti Aisyah yang berjudul *“Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlaq Mulia Peserta Didik di SMA Negeri Masohi Kabupaten Maluku Tengah”*. Bahwa guru PAI di SMA Masohi cukup memadai, karena masih ada kelemahan-kelemahan. Profesionalisme guru PAI dibuktikan dengan kualifikasi akademik S1 jurusan PAI, sudah ada yang tersertifikasi dengan cara mengembangkan keprofesian dengan mengikuti pelatihan , workshop, seminar memahami landasn pendidikan, memebuat perencanaan dengan membuat silabus dan RPP menguasai standar komnpetensi (SK) dan

¹¹¹ Hatta Hs, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, 32

¹¹² Wahyu Eko Saputro yang berjudul *“Peran Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah Tahun 2015/2016”*, Tesis.

kompetensi dasar (KD), mampu mengelola kelas, evaluasi dan memahami kode etik Profesi.¹¹³

Dan temuan yang peneliti temukan terkait dengan Implementasi kompetensi profesional di MA Darul Hikmah Tulungagung dalam meningkatkan prestasi belajar antara lain:

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan guru di MA Darul Hikmah Tulungagung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan merancang silabus, RPP sebelum proses pembelajaran.

2. Strategi

Strategi guru dalam mengaplikasikan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya dengan melakukan proses pembelajaran dengan berbagai metode antara lain:

a. Metode ceramah

Metode ceramah diartikan sebagai suatu cara penyampaian bahan secara lisan oleh guru di muka kelas. Peran siswa disini menerima materi pelajaran, mendengarkan, memperhatikan dan mencatat penjelasan dari guru bilamana dibutuhkan.¹¹⁴ Sehingga tercipta interaksi belajar dengan menyampaikan materi pembelajaran secara lisan oleh sekelompok siswa.

Dari temuan peneliti terkait metode ceramah di sekolah MA Darul Hikmah dalam menyampaikan materi Pendidikan agama Islam dengan

¹¹³ Siti Aisyah “*Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlaq Mulia Peserta Didik di SMA Negeri Masohi Kabupaten Maluku Tengah*”, Tesis.

¹¹⁴ Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, 34

menggunakan lisan secara langsung kepada siswa didepan kelas dibarengi dengan penggunaan media agar guru dalam penjelasannya lebih praktis (*practice simple*) untuk mencapai kompetensi dan indikator pembelajaran yang ditetapkan agar siswa dapat memahami dengan baik dan menerapkannya dalam kehidupan sesuai dengan ajaran Islam.

b. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi ini menimbulkan perhatian dan perubahan perilaku siswa dalam belajar. Menurut Wina Sanjaya metode demonstrasi ialah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan menampilkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan¹¹⁵

Pada metode demonstrasi di MA Darul Hikmah Tulungagung dengan memperagakan materi yang diajarkan kepada siswa guna mempermudah siswa dalam memahami materi karena didalamnya mengkombinasikan materi dengan gerakan langsung (proses berjalannya inti materi) yang dicontohkan guru.

c. Metode diskusi

Metode diskusi juga dimaksudkan untuk dapat merangsang siswa dalam belajar dan berfikir secara kritis sehingga mampu memunculkan pendapatnya secara rasional dan objektif dalam pemecahan suatu masalah.¹¹⁶ Metode diskusi ini juga dapat dimaknai dengan saling bertukar ide, informasi, pendapat dan pengalaman secara teratur. Tujuan dari

¹¹⁵ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 152

¹¹⁶ Basyirudin Usman, *metodologi Pembelajaran Agama Islam*, 36

metode ini agar siswa mendapatkan pengertian secara bersama yang lebih jelas tentang materi dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran diskusi yang di lakukan di sekolah MA Darul Hikmah Tulungagung memberikan materi berupa permasalahan, dan meminta siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan berlandaskan pengetahuan siswa, setelah itu siswa mampu membuat keputusan yang mana metode ini bersifat bertukar pikiran atau pengalaman untuk memecahkan suatu permasalahan tertentu secara bersama dengan terus dikontrol oleh guru.

d. Metode resitasi

Metode ini dapat dimaknai dengan metode pekerjaan rumah, karena siswa diberi tugas-tugas diluar jam sekolah atau diluar KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).¹¹⁷ Dengan metode ini memberikan tugas pekerjaan rumah, dan meminta siswa mengerjakannya menggunakan kalimat sendiri dari materi yang sudah dipelajari, sehingga akan merangsang dan mengembangkan kreativitas siswa dan dapat membandingkan dengan hasil siswa lain.

Implementasi metode resitasi yang dilaksanakan di MA Darul Hikmah Tulungagung merupakan sebuah upaya pembelajaran siswa dengan cara memberikan tugas untuk membaca dan mengumpulkan materi yang kemudian di diskusikan didalam kelas, dalam rangka untuk merangsang siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran mencari dan menemukan ide-

¹¹⁷ Ibid

ide dan timbul sebuah keberanian dalam menyampaikan opini serta tanggung jawab atas pekerjaan yang dikerjakan.

e. Metode drill

Nana Sudjana dalam bukunya, metode drill ialah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memprkuat suatu asosiasi atau untuk menyempurnakan kompetensi agar bersifat permanen. Metode ini mempunyai ciri inti pada kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari hal yang sama.¹¹⁸

Cara mengajar guru di MA Darul Hikmah Tulungagung dengan meminta siswa mempraktikkan materi yang telah diajarkan sehingga siswa akan memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih baik dari apa yang dipelajari, yang mana kegiatan tersebut tidak terlalu membutuhkan konsentrasi dan memperoleh kecakapan mental pada siswa.

3. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menilai siswa berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹¹⁹

- a. Ranah kognitif (evaluasi pemahaman siswa) seperti memahami, mengetahui, penerapan dan analisis
- b. Ranah afektif (sikap dan nilai) seperti kepeduliannya terhadap mata pelajaran, motivasi belajar, disiplin, menghargai guru, teman sebaya atau teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

¹¹⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, 86

¹¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan (Dengan Pendekatan Baru)*, 124

- c. Ranah psikomotor (fisik), seperti melompat, menulis, memukul dan lain sebagainya.

Hal ini digambarkan dalam ayat yang menggambarkan tentang perencanaan, strategi, dan evaluasi pembelajaran dalam QS Al-Anfal ayat 60:¹²⁰

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ

وَأُخْرَيْنَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُوهُمْ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ

إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Artinya: dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki dan dari pasukan berkuda yang dapat menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, tetapi Allah mengatuhainya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan). (QS. Al-Anfal: 60)

C. Dampak Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung

Dampak adanya kompetensi profesional yang dirasakan ketika guru rasakan ketika guru tersebut dapat mengaplikasikan apa yang menjadi ciri-

¹²⁰ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Tikrar "Penerjemah/Tafsir Al-Qur'an"*, Penerbit Sygma: Jawa Barat, Indonesia 2014, 184.

ciri guru yang efektif menurut Menurut Gary A. Davis dan Margareth A. Thomas yang dikutip dari buku Arina Restian yaitu:¹²¹

1. Memiliki kemampuan yang relevan dengan iklim belajar dikelas.
2. Memiliki kemampuan yang bersangkutan dengan strategi manajemen pembelajaran yang meliputi: Mampu menangani siswa yang kurang perhatian seperti suka menyela, mengalihkan pembicaraan, dan mampu memberikan transisi yang menarik terhadap substansi materi pelajaran ketika proses pembelajaran dan Mampu bertanya dan memberikan tugas yang membutuhkan strata berpikir yang berbeda untuk semua siswa.
3. Mempunyai kemampuan yaang bersangkutan dengan pemberian umpan balik (feedback) dan penguatan (reinforcement).
4. Mempunyai kemampuan yang bersangkutan dengan peningkatan diri (self Improvement) yaang meliputi: implementasi kurikulum metode mengajar secara variatif dan inovatif, menambah wawasan terhadap metode-metode pengajaran dan memanfaatkan apa yang dilakukan oleh sekelompok guru untuk menciptakan dan mengembangkan metode pengajaran yang sesuai.

Dari paparan penjelasan diatas jika keefektifan dalam pembelajaran mampu diciptakan oleh guru kemungkinan menimbulkan hal positif pada proses pembelajaran Belajar adalah suatu proses perkembangan seseorang menjadi lebih dewasa. William Burton dikutip dari buku Oemar Hamalik mengatakan bahwa pengalaman merupakan suatu pembelajaran dan menjadi cikal bakal pengetahuan serta keterampilan. Pengalaman sendiri dibagi

¹²¹ Arina Restian, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi*, 230

menjadi dua yaitu pengalaman langsung yang berupa partisipasi secara langsung dan pengalaman pengganti seperti dalam bentuk mempelajari gambar, grafis, kata-kata dan simbol.¹²²

Sedangkan prestasi belajar merupakan capaian yang dihasilkan pasca mengikuti kegiatan belajar.¹²³ Prestasi belajar sendiri juga merupakan hasil usaha yang didapatkan baik secara individu maupun kelompok pasca mengikuti kegiatan sehingga prestasi tidak mungkin didapatkan apabila tanpa adanya kegiatan.¹²⁴ Hal ini senada dengan pendapat Arikunto yang mengatakan bahwa prestasi belajar dan kegiatan belajar tidak dapat dipisahkan karena keduanya berkesinambungan karena kegiatan belajar merupakan suatu proses untuk mencapai prestasi belajar.¹²⁵ Menurut Muhibbin Syah prestasi belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu kognitif berkaitan dengan berfikir, afektif berkaitan dengan sikap dan psikomotorik berkaitan dengan keterampilan.¹²⁶

Dari beberapa peran dan implementasi yang dilaksanakan oleh guru PAI di sekolah MA Darul Hikmah, memiliki beberapa dampak yang dirasakan oleh guru dan siswa, diantaranya:

¹²² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 29-30

¹²³ Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip Teknik Prosedur*, 123.

¹²⁴ Mohammad Nur Hidayatullah, *Strategi Guru Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, 40

¹²⁵ Kardius Agot, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Di SMP Negeri 03 Kepanjen*, 2

¹²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan (Dengan Pendekatan Baru)*, 124

1. Dampak yang dirasakan oleh guru

Dampak ini dirasakan oleh guru setelah menerima supervisi dari kepala sekolah, hal ini mampu membuat dewan guru sadar akan peran yang ia miliki. Seperti halnya guru lebih termotivasi untuk belajar serta meningkatkan profesionalnya agar tidak stagnan dan guru menjadi selalu meningkatkan dalam melakukan pembelajaran seperti strategi yang bagus dan lebih variatif.

2. Dampak yang dirasakan oleh siswa

Dampak yang dirasakan oleh siswa ini didapatkan melalui penerapan-penerapan berbagai macam strategi dan metode yang dijalankan oleh guru, sehingga membuat para siswa senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran, dan ini juga akan mempengaruhi minat belajar siswa dengan begitu akan bisa untuk mendongkrak nilainya dalam pelajaran Pendidikan agama islam.

Dari penjelasan diatas sesuai dengan ayat QS attaubah ayat 122 di bawah ini tentang guru:¹²⁷

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ

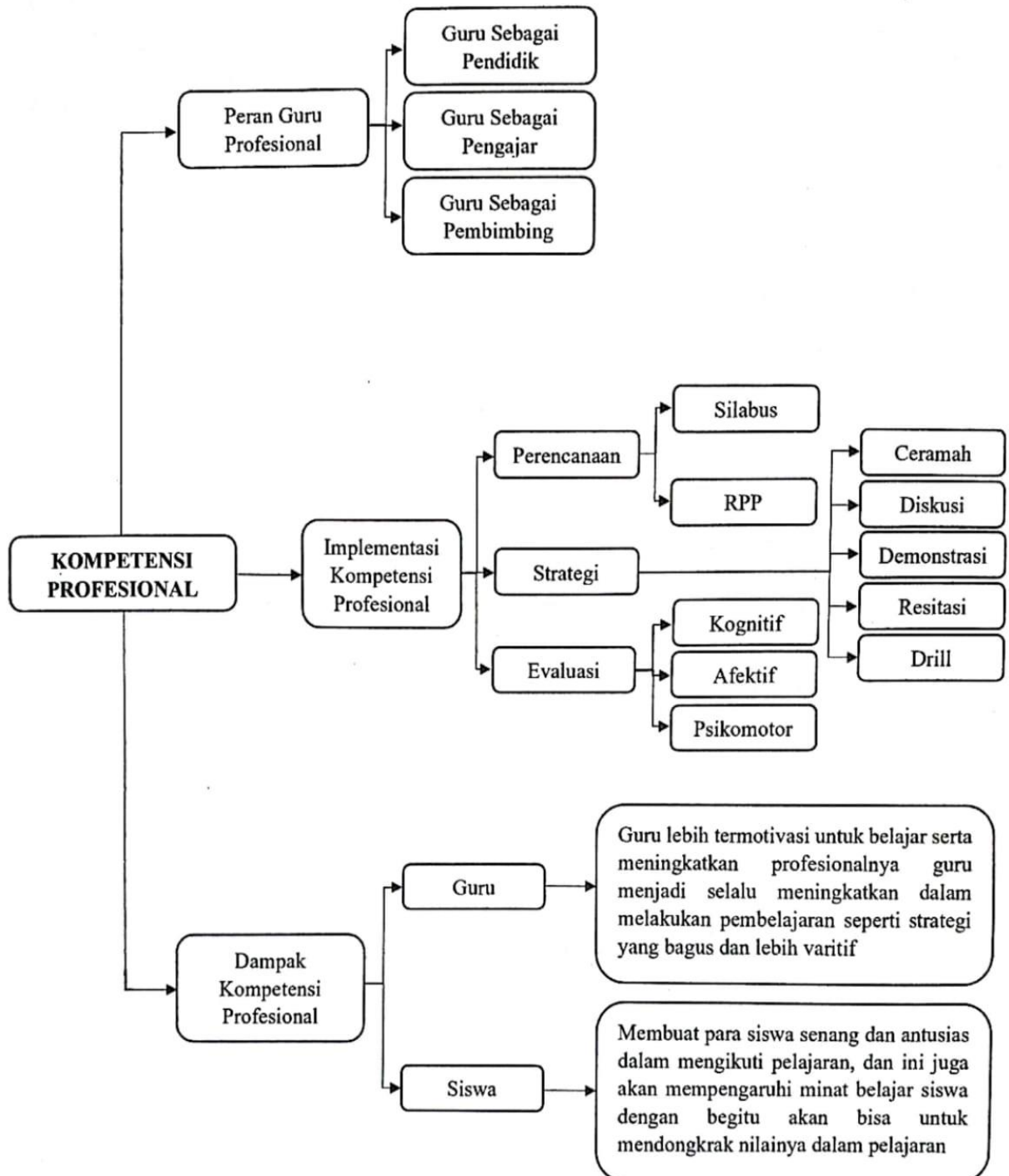
ءَوَلِيِّنَدِرُوْا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang).

Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan

¹²⁷ Kementerian Agama, *Al-Qur'an TIKRAR "Penerjemah/Tafsir Al-Qur'an"*, Penerbit Sygma: Jawa Barat, Indonesia 2014, 206.

untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. QS At-taubah ayat 122.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Guru profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung bahwa guru berperan sebagai: 1) guru sebagai pendidik dalam proses peningkatan keterampilan guru melalui PPG (Pendidikan Profesi Guru). guru memiliki tanggung jawab agar hasil pembelajaran berjalan maksimal sehingga apa yang disampaikan kepada siswa dapat dirasakan dengan baik. Selain itu juga guru harus mampu menjadi suri tauladan bagi siswa dan lingkungannya 2) guru sebagai pengajar Sejak dimulainya kehidupan, sejak itu guru memulai pembelajaran. Beriringan dengan berkembangnya teknologi khususnya teknologi informasi yang perkembangannya sangat pesat belum bisa menggantikan fungsi guru, hanya saja guru harus mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar. Dengan demikian guru harus membantu siswa untuk berkembang dalam menggali pengetahuan yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi dan dapat memahami materi yang dipelajari. Untuk kegiatan belajar mengajar yang dipengaruhi beberapa faktor seperti kematangan, motivasi hubungan siswa dengan guru, kemampuan tingkat kebebasan, rasa aman, dan kompetensi guru dalam berkomunikasi. Kemungkinan besar jika faktor-faktor di atas dapat dipenuhi dalam pembelajaran siswa dapat belajar dengan baik. 3) guru sebagai pembimbing, Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan (journey), dengan pengetahuan dan pengalaman yang

mendasari guru diharapkan mampu bertanggung jawab dalam kelancaran perjalanan tersebut. Di dalam perjalanan guru sebagai pembimbing bukan hanya fisik saja yang diperlukan akan tetapi juga mental, emosional, kreativitas, moral, dan spiritual yang lebih mendalam secara kompleks. Perjalanan disini dapat diartikan sebagai proses belajar di dalam kelas maupun diluar kelas yang mencakup kehidupan sehari-hari, maka dari itu seorang guru yang berperan sebagai pembimbing harus merumuskan tujuan yang jelas agar alokasi waktu yang diperlukan dapat dicapai dengan baik. Keberhasilan guru dalam membimbing siswa tidak luput dari kerjasama yang baik antara guru dan siswa akan tetapi guru sebagai pembimbing lebih utama dalam segi hak dan tanggung jawabnya dari perencanaan sampai pelaksanaannya.

2. Implementasi kompetensi profesional Guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung menggunakan
 - 1) perencanaan yang meliputi penyusunan silabus dan RPP.
 - 2) strategi pembelajaran guru yang meliputi metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode resitasi dan metode drill
 - 3) evaluasi yang meliputi tiga ranah yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik
3. Dampak kompetensi profesional Guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah yaitu:
 - 1) dampak yang dirasakan oleh guru setelah menerima supervisi dari kepala sekolah, hal ini mampu membuat dewan guru sadar akan peran yang ia miliki. Seperti halnya guru lebih termotivasi untuk belajar serta meningkatkan profesionalnya agar

tidak stagnan dan guru menjadi selalu meningkatkan dalam melakukan pembelajaran seperti strategi yang bagus dan lebih variatif. 2) dampak yang dirasakan oleh siswa ini didapatkan melalui penerapan-penerapan berbagai macam strategi dan metode yang dijalankan oleh guru, sehingga membuat para siswa senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran, dan ini juga akan mempengaruhi minat belajar siswa dengan begitu akan bisa untuk mendorong nilainya dalam pelajaran Pendidikan agama islam.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan implikasi dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dengan Peran Guru profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, peran guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, dan guru sebagai pembimbing diharapkan siswa mampu memahami, menghayati, pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikelas maupun diluar kelas.
2. Meningkatkan pembelajaran siswa melalui perencanaan, strategi dan evaluasi diharapkan siswa dapat memahami, mempraktekkan dan mengamalkan apa yang sudah didapat dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas maupun diluar kelas.
3. Dampak positif yang dirasakan oleh guru dan siswa merupakan hasil dari kesadaran guru dalam improvisasi kompetensi keprofesionalan guru sehingga siswa memiliki antusias dalam pembelajaran

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Kepada semua guru-guru di sekolah MA Darul Hikmah Tulungagung sebaiknya kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa agar selalu melakukan improvisasi sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna dengan hasil belajar yang dipelajari terutama pada mata pelajaran PAI, sehingga siswa bisa menerapkan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada guru PAI dalam menjalankan tugasnya sebagai guru dalam mendidik, mengajar dan membimbing siswa untuk menjadikan siswa lebih berprestasi sesuai dengan perencanaan, strategi dan melakukan evaluasi sesuai yang telah direncanakan guru tersebut.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar H. Rifa'I, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, SUKA-Press, 2021)
- Admraadhatussalam, "Nasehat Dari Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A", <https://raudhatussalaampt.com/2020/09/21/nasehat-dari-dr-kh-abdullah-syukri-zarkasyi-m-a/> , diakses tanggal 23- februari- 2022
- Agot Kadius, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Di SMP Negeri 03 Kepanjen, *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, Vol, 4 No. 1, Oktober 2019
- Aisyah Siti "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlaq Mulia Peserta Didik di SMA Negeri Masohi Kabupaten Maluku Tengah", Tesis.
- Al-mansur Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013)
- Amrullah, Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Akademik Dan Non Akaemik Bagi Siswa Pada Madrasah Aliyah (MA) Kota Samarinda, *Syamil*, Vol, 6 No. 2, 2018
- Arifin Zainal, *Evaluasi Intruksional Prinsip Teknik Prosedur* (Bandung: Remaja Karya. 1988)
- Ashuri Mukh. Aslam, Menerapkan Metode Pembelajaran Future Planning (Pengembangan Konseling Yang Berorientasi Pada Perencanaan Masa Depan) Mampu Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa di SMA Negeri 1 Sooko, Kabupaten Ponorogo, *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 6 No.
- Athoilah Habib, *Kompetensi Profesional dan Implikasinya Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Malang dan Sekolah Menengah Kejuruan Nasional Malang*. 2019. Tesis Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Bogdan Robert dan J Steven Taylor dalam Farida, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, Cakra Books, 2014)
- Creswell John W., *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2019)

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Pusat Bahasa: 2008)

Dokumen buku profil sekolah MA Darul Hikmah Tulungagung

Darmadi Hamid, *Tugas, Peran Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*, Jurnal Edukasi, Vol. 13, No 2, Desember 2015

E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2019) Cet. 16

Edu Ambros Leonangung, *Etika dan Tantangan Profesionalisme Guru*, (Bandung, Alfabeta; 2017)

Fathurrohman Pupuh dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, (Bandung, PT Refika Aditama, 2012)

Getting Abd. Rahman, *Menuju Guru Profesional dan Beretika*, (Yogyakarta, Graha Guru, 2011) cet III

Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta. PT Bumi Aksara 2016)

Hardani, *Metode Penelitian Kulatatif & kuantitatif* (Yogyakarta, Pustaka Ilmu, 2020)

Hatta Hs, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, (Sidoarjo, Nizamia Learning Center: 2018)

Hawi Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Depok, PT Raja Grafindo Persada, 2014)

Hidayatullah Mohammad Nur, *Strategi Guru Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, Vol 7, No. 1, Juni 2019

Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta, Gaung Persada Press, 2009)

Jamin Hanifuddin, *Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru, At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Volume 10, No. 1, Juni 2018

Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2019)

Mahmudi Ihwan, *Evaluasi Pendidikan*, (Sleman, Lintang Books, 2020) cet 1

Malong Lexy J., *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

- Masykur Mohammad Rizqullah, *Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kepribadian Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Pohjentrek dan SMPN 2 Kraton*. 2018. Tesis Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nasution Muhammad Zulfahmi, Penerapan Principal Component Analysis (PCA) Dalam Penentuan Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol. 3, NO. 1 2019
- Neloka Amoes, Grace Amalia A Amoeka, *Landasan Pendidikan*, (Depok : PT Kharisma Utama , 2017)
- Nisa Yopi dan Moh. Joharudin, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa, *Jurnal Edunomic*, Vol, 5, No. 2 September 2017
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Tentang, *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*, BAB Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pasal 16
- Presiden Republik Indonesia, *Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*, BAB I, Ketentuan Umum, Pasal 1, (Jakarta 8 Juli 2003)
- Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, BAB 1 Pasal 1, (Jakarta, 30 Desember 2005)
- Qur'an Hafalan dan Terjemahan, Penerbit Al Mahira Cetakan ke 4 Tahun 2017 – Q.S An-Nahl Ayat 97-16
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010)
- Rahman Arif, *Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0*, (Depok, Komojoyo Press: 2019)
- Ratna Nyoman Kutha, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Restian Arina, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Malang, UMM Pres 2015) cet pertama
- Ridho Muhammad, Teori Motivasi McClelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI, PALAPA, *Jurnal Studi KeIslaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol, 8 No.1, Mei 2020, 6-7
- Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Sleman, CV budi Utama, 2018)

- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006)
- Saputro Wahyu Eko “*Peran Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah Tahun 2015/2016*”, Tesis.
- Saudagar Fachrudin, Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009)
- Solikin, *Pengembangan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Primaganda Jombang*, *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5. No. 2. 1 September 2019
- Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1991)
- Sugiarta I Made dkk, *Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur)*, *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol 2 No. 3 Tahun 2019
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2020)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2016)
- Syafi’I Ahmad dkk, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol, 2 No. 2 Juli 2018
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan (Dengan Pendekatan Baru)*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014)
- Taufiqurokhman, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2008)
- Usman Basyirudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002)
- Usman Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2002)
- Ustadz Alfian Sururi, (28 Mei 2022)
- W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2009)

Waidi dkk, Pengaruh Motivasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa : Studi Kasus di MTS Al- Azhar Tuwel, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol, 08 No. 02, Agustus 2019

Wawancara dengan siswa berprestasi akademik Aisyah Nur Fadhilah, Sabtu, 29 Oktober 2022, Pukul 12.30

Wawancara dengan siswa berprestasi non akademik Diva Elvina, Sabtu, 29 Oktober 2022, Pukul 11.30

Wawancara dengan Ustadz Alfian Sururi, guru PAI di MA Darul Hikmah Tulungagung, Senin, 27 Oktober, pukul 11.30

Wawancara dengan Ustadz Alfian Sururi, guru PAI di MA Darul Hikmah Tulungagung, Senin, 27 Oktober, pukul 11.30

Wawancara dengan Ustadz Alfian Sururi, guru PAI di MA Darul Hikmah Tulungagung, Senin, 27 Oktober, pukul 11.30

Wawancara dengan Ustadz Mochamad Rum Wahyudi, kepala sekolah MA Darul Hikmah Tulungagung, Kamis 27 Oktober 2022, pukul 09.00 WIB

Wawancara dengan Ustadz Mochamad Rum Wahyudi, kepala sekolah MA Darul Hikmah Tulungagung, Kamis 27 Oktober 2022, pukul 09.00 WIB

Wawancara dengan Ustadz Mochamad Rum Wahyudi, kepala sekolah MA Darul Hikmah Tulungagung, Kamis 27 Oktober 2022, pukul 09.00 WIB

Wawancara dengan Ustadz Mochamad Rum Wahyudi, kepala sekolah MA Darul Hikmah Tulungagung, Kamis 27 Oktober 2022, pukul 09.00 WIB

Wawancara dengan Ustadz Mochamad Rum Wahyudi, kepala sekolah MA Darul Hikmah Tulungagung, Kamis 27 Oktober 2022, pukul 09.00 WIB

Wawancara dengan Ustadz Mochammad Furqon Hidayat, waka kurikulum di MA Darul Hikmah Tulungagung, Senin, 31 Oktober, pukul 08.30

Wawancara dengan Ustadz Mochammad Furqon Hidayat, waka kurikulum di MA Darul Hikmah Tulungagung, Senin, 31 Oktober, pukul 08.30

Wawancara dengan Ustadz Mochammad Furqon Hidayat, waka kurikulum di MA Darul Hikmah Tulungagung, Senin, 31 Oktober, pukul 08.30

Wawancara dengan Ustadz Mochammad Furqon Hidayat, waka kurikulum di MA Darul Hikmah Tulungagung, Senin, 31 Oktober, pukul 08.30

Wawancara dengan Ustadzah Nova Maulida Vidia dan Ustadz Alfian Sururi, guru PAI di MA Darul Hikmah Tulungagung, Sabtu, 29 Oktober, pukul 09.00

Wawancara dengan Ustadzah Nova Maulida Vidia dan Ustadz Alfian Sururi, guru PAI di MA Darul Hikmah Tulungagung, Sabtu, 29 Oktober, pukul 09.00

Wawancara dengan Ustadzah Nova Maulida Vidia dan, guru PAI di MA Darul Hikmah Tulungagung, Sabtu, 29 Oktober, pukul 09.00

Wawancara dengan Ustadzah Nova Maulida Vidia, guru PAI di MA Darul Hikmah Tulungagung, Sabtu, 29 Oktober, pukul 09.00

Zaitun, *Sosiologi Pendidikan*, (Pekanbaru, Kreasi Edukasi; 2015)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No 34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-088/Ps/HM.01/10/2022

06 Oktober 2022

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Madrasah MA Darul Hikmah Tulungagung

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama	: Rizki Fauzia Ahmad
NIM	: 200101210033
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Islam
Pembimbing	: 1. Dr. H.Moh. Padil, M.Ag 2. Dr. Abd. Gafur, M.Ag
Judul Penelitian	: Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MA Darul Hikmah Tulungagung

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



KEGIATAN WAWANCARA



Wawancara bersama Ustadz Moch. Furqon selaku WAKA Kurikulum di MA Darul Hikmah Tulungagung



Wawancara bersama Ustadz Moch. Rum Wahyudi selaku Kepala Sekolah di MA Darul Hikmah Tulungagung



Wawancara bersama Ustadz Alfian Sururi selaku Guru PAI di MA Darul Hikmah Tulungagung



Wawancara bersama Ustadzah Nova Maulida selaku Guru PAI di MA Darul Hikmah Tulungagung



Wawancara bersama Aisya Sabila selaku Siswa Berprestasi di MA Darul Hikmah
Tulungagung



Wawancara bersama Diva Elfina selaku Siswa Berprestasi di MA Darul Hikmah
Tulungagung

KEGIATAN PEMBELAJARAN







INSTRUMEN PENELITIAN

Fokus Penelitian	Pengumpulan Data	Sumber Data	Instrumen
1. Bagaimana peran guru profesional di MA Darul Hikmah Tulungagung?	Wawancara	1. Kepala sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Guru PAI	• Apakah semua guru PAI berkompeten dalam meningkatkan prestasi belajar siswa? • Bagaimana peran guru profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa? • Apa saja kendala guru PAI yang berkompeten dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
	Observasi	Pembelajaran dalam kelas dan diluar kelas	• Observasi dilakukan dengan cara melihat dan menganalisis ke lapangan untuk melihat kegiatan pembelajaran
	Dokumentasi	RPP guru dan Buku KTSP	• menganalisis dokumen buku pedoman dan RPP guru terkait kompetensi profesional guru PAI
2. Bagaimana Pelaksanaan kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA	Wawancara	1. Kepala Sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Guru PAI	• Bagaimana proses perencanaan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran PAI? • Bagaimana proses pelaksanaan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran PAI? • Apa saja yang dipakai dalam pelaksanaan kompetensi profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI?

	Dokumentasi	• RPP guru dan Buku KTSP • Dokumen sertifikat/piagam prestasi siswa • Raport nilai PAI	• Menganalisis dokumen berupa buku pedoman dan RPP guru terkait kompetensi profesional guru PAI
	Observasi	Pembelajaran diluar dan didalam kelas	• Dan mengamati ke lapangan melihat pembelajaran • Observasi dilihat dengan cara melihat dan menganalisis ke lapangan

No. Seri 3.1.0000588



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor: Un.3.1/PP.01.1/00588/2012

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 075/P/2011 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menyatakan bahwa:

ALFAN SURUR!

Nomor Peserta 12051612720101, Lahir di Jombang pada tanggal 29 Juni 1981

LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL
bidang studi Pendidikan Agama Islam



Rektor,

Prof. Dr. H. Imam Suprayogo
NIP 19510102 198003 1 002



Malang, 29 Agustus 2012
Dekan/Ketua LPTK Rayon 204

Dr. H. M. Zainuddin, M.A.
NIP 19620507 199503 1 001

MENGESAHKAN

Salinan / Fotocopy sesuai dengan
tanggal 06/02 No. UIN.III/Leg/1620
Fakultas Tarbiyah

Nomor Seri : 0000096



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor: 2010032123720098

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 tanggal 6 Januari 2021 tentang
Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Profesi Guru,
Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim menyatakan bahwa:

NOVA MAULIDA VIDIA

Nomor Induk Mahasiswa: 210109110600
lahir di Tulungagung pada tanggal 21 November 1984

telah memenuhi semua syarat penyelesaian Pendidikan Profesi Guru dan Lulus Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru,
Kepadanya diberikan gelar Guru Profesional (Gr.) dalam bidang keahlian Fiqih
sesuai hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.

Rektor,

m. xmu

✓ Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP 19620507 199503 1 001

Malang, 04 November 2021
Dekan,



Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP 19650403 199803 1 002



20100320515814184001-2010032123720098-1641738861

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Satuan Pendidikan : MA DARUL HIKMAH
Kelas / Semester : X (Sepuluh)
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

SMT	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu @45 Menit
1	3.1 Menjelaskan prinsip-prinsip aqidah dan metode-metode peningkatan aqidah 4.1 Menerapkan prinsip-prinsip aqidah dalam kehidupan dan Menerapkan metode-metode peningkatan aqidah dalam kehidupan	6 JP
1	3.2 Menjelaskan pengertian Tauhid dan istilah-istilah lainnya 4.2 Menjelaskan macam-macam tauhid (uluhiyah, rububiyah, mulkiyah, rahmaniyah dan lain-lain) 3.3 Menunjuk-kan perilaku orang yang bertauhid dan Menerapkan perilaku tauhid dalam kehidupan sehari-hari	4 JP
1	3.3 Menjelaskan pengertian syirik dan Mengidentifikasi-kasi macam-macam syirik 4.3 Menunjukkan perilaku orang yang berbuat syirik dan Menjelaskan akibat berbuat syirik	4 JP
1	3.4 Menjelaskan induk-induk akhlak terpuji dan induk-induk akhlak tercela 4.4 Menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam kehidupan	4 JP
2	3.5 Menganalisis 10 asmaul husna (al-muqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuww) 4.5 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 Asmaul Husna (Al-'Aziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naafi', Ar-Ro'uf, Al-Barr, Al-Ghaffar, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum) dalam kehidupan sehari-hari	6 JP
2	3.6 Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak husnudz-dzan dan bertaubat 4.6 Mengidentifikasi-kasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya, aniaya dan diskriminasi	4 JP
2	3.7 Menjelaskan pengertian riya, aniaya dan diskriminasi 4.7 Mengidentifikasi-kasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya, aniaya dan diskriminasi	4 JP

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. H. Moch. Rum Wahyudi, M.M
Nip.19650929 199203 1 006

Tulungagung, 13 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Alfan Sururi, S.Pd.I
Nip. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MA DARUL HIKMAH	Kelas/Semester	: X / 1	KD	: 3.1
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak	Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit	Pertemuan ke	: 1 dan 2
Materi	: Prinsip Aqidah Islam				

A, TUJUAN

- Menjelaskan syahadat tauhid - Mendiskusikan metode-metode peningkatan aqidah - Mempresentasikan metode-metode peningkatan aqidah - Menjelaskan metode-metode peningkatan aqidah - Menjelaskan metode-metode peningkatan aqidah - Menerapkan prinsip-prinsip aqidah dalam kehidupan - Menerapkan metode-metode peningkatan aqidah dalam kehidupan
--

B, LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)	Alat/Bahan : ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus
Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan	

PENDAHULUAN		- Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) - Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yell-yell/ice breaking) - Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan - Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi prinsip aqidah dalam kehidupan
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : prinsip aqidah dalam kehidupan
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai materi yang berkaitan dengan prinsip aqidah dalam kehidupan
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait prinsip aqidah dalam kehidupan. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar - Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C, PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Observasi	Pengamatan sikap	Selama KBM
2	Pengetahuan	Tes tertulis	Soal tes	Setelah KBM
3	Keterampilan	- Unjuk kerja - Laporan tertulis	- Pengamatan unjuk kerja - Penilaian laporan tertulis	- Pada saat presentasi - Pengumpulan tugas

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Tulungagung, 13 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Moch. Rum Wahyudi, M.M
Nip.19650929 199203 1 006

Alfan Sururi, S. Pd.I
Nip. -

SILABUS

MATA PELAJARAN : AQIDAH ISLAM
SATUAN PENDIDIKAN : MA DARUL HIKMAH
KELAS / SEMESTER : X / 1
TAHUN PELAJARAN : 2020/2021
ALOKASI WAKTI : 2 X @ 45 MENIT

KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.1 Menjelaskan prinsip-prinsip aqidah	Prinsip-prinsip aqidah: 1. syahadat tauhid 2. tentang kebenaran agama Islam 3. Al Qur'an kitab terakhir sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya 4. nabi Muhammad sebagai penutup segenap nabi dan	- Mendeskrripsikan syahadat tauhid - Menjelaskan tentang kebenaran agama Islam - Menganalisis bahwa Al Qur'an kitab terakhir sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya - Menjelaskan bahwa nabi Muhammad sebagai penutup segenap nabi	- Menjelaskan syahadat tauhid - Mendiskusikan tentang kebenaran agama Islam - Mempresentasikan tentang Al Qur'an sebagai kitab terakhir dan penyempurna kitab-kitab sebelumnya - Menjelaskan bahwa nabi Muhammad		Sumber : Buku Aqidah Akhlaq "Berakhlaq Mulia" Bahan: Lembar kerja dan hasil kerja siswa	Penilaian kinerja (sikap dan praktek) dan blok tes

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
2.4. Menerapkan perilaku tauhid dalam kehidupan sehari-hari	Hikmah bagi orang yang bertauhid	- Meneladani orang-orang yang berprilaku tauhid - Menunjukkan akibat bagi orang yang tidak bertauhid - Menunjukkan hikmah bagi orang yang bertauhid	- Mencari dan membaca buku referensi yang berhubungan teladan bagi orang yang bertauhid - Menjelaskan akibat bagi orang yang tidak bertauhid - Mendiskusikan hikmah bagi orang yang bertauhid		Sumber : Buku Aqidah Akhlaq "Berakhlak Mulia" Bahan: Lembar kerja dan hasil kerja siswa Alat : - White Board dan spidol - Kertas	Penilaian kinerja (sikap dan praktek) dan blok tes
3.1 Menjelaskan pengertian syirik	Deskripsi tentang syirik	- Mengidentifikasi tentang syirik - Menganalisis dalil naqli tentang syirik - Menyebutkan kategori perilaku yang termasuk syirik	- Menjelaskan pengertian syirik - Mendiskusikan dalil naqli yang berhubungan syirik - Menunjukkan katagori perilaku yang termasuk syirik.	8 JP (4 x 2JP)	Sumber : Buku Aqidah Akhlaq "Berakhlak Mulia" Bahan: Lembar kerja dan hasil kerja siswa Alat : - White Board dan spidol - Kertas	Penilaian kinerja (sikap dan praktek) dan blok tes

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/Program : X (Sepuluh)/IPA-IPS-Bahasa-Kejuruan
Semester : Ganjil

Kompetensi Inti :

- KI-1 :** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALO KAS I W/A KTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Meyakini kesempurnaan ajaran agama Islam melalui kompleksitas	1.1.1. Menunjukkan perilaku ketataan sesuai aturan Islam	Perilaku taat pada aturan hukum	Membimbing perilaku ketataan sesuai aturan Islam	Penilaian diri Penilaian sejawat		

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MA Darul Hikmah
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : X / 1 & 2
Tahun Pelajaran : 2020-2021

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	3.1 Memahami konsep Fiqih dalam Islam	Konsep Fiqih Dan Ibadah Dalam islam	6 JP (6 × 35 menit)
	4.1 Melakukan ibadah berdasarkan aturan Fiqih		
	1.2 Meyakini syariat islam tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah	Pengurusan Jenazah Dan Hikmahnya	6 JP (6x35 menit)
	2.6 Memiliki rasa tanggung jawab melalui materi penyelenggaraan jenazah		
	3.2 Menjelaskan tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya		
	4.2 Memperagakan tata cara penyelenggaraan jenazah		
	3.1 Menjelaskan ketentuan Islam tentang zakat dan hikmahnya	Zakat Dan Hikmahnya	4 JP (4x35 menit)
	3.2 Mengidentifikasi undang-undang pengelolaan zakat		
	4.3 Menunjukkan contoh penerapan ketentuan zakat		
	4.4 Menunjukkan cara pelaksanaan zakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan		
	2.5 Menunjukkan sikap kerjasama dan tolong menolong melalui praktik pelaksanaan haji	Haji Dan Umrah	6 JP (6x35 menit)
	2.6 Memiliki sikap patuh terhadap undang-undang penyelenggaraan haji dan umrah		
	3.1 Menjelaskan ketentuan Islam tentang haji dan umrah beserta hikmahnya		
	3.2 Mengidentifikasi undang-undang penyelenggaraan haji dan umrah		
	4.5 Menunjukkan contoh penerapan macam-macam manasik haji		
	4.6 mempraktikkan pelaksanaan manasik haji sesuai dengan ketentuan perundang-undangan tentang haji		
	3.7 Menjelaskan tata cara pelaksanaan qurban dan aqiqah serta hikmahnya	Qurban Dan Aqiqah	2 JP (2x35 menit)
	4.7 Menerapkan cara pelaksanaan		

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	qurban dan aqiqah	Ujian Tengah Semester Ujian Akhir Semester Persiapan Pembagian Rapot	2 JP (2x35 menit) 2 JP (2x35 menit) 2 JP (2x35 menit)
Jumlah alokasi waktu belajar			30 JP (30x35 menit)

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
2	3.1 Memahami aturan Islam tentang kepemilikan 4.1 Memperagakan aturan Islam tentang kepemilikan dan akad 3.7 Menjelaskan tata cara model-model transaksi ekonomi Islam 4.7 Menerapkan cara beragam jenis model transaksi ekonomi Islam 3.3 Memahami ketentuan Islam tentang wakaf, hibah, sedekah dan hadiah 4.3 mempraktekkan cara pelaksanaan wakaf, hibah, sedekah dan hadiah 1.5 Menunjukkan rasa tanggung jawab melalui materi wakalah dan sulhu 1.4 Menjelaskan ketentuan Islam tentang wakalah dan sulhu 1.4 Menerapkan cara wakalah dan sulhu 3.5 Memahami ketentuan Islam tentang Damman dan Kafalah 4.5 mempraktekkan cara Damman dan Kafalah 3.6 Menganalisis hukum riba, bank dan asuransi 4.6 Menunjukkan contoh tentang praktek ribawi	Kepemilikan Dalam Islam Perekonomian Dalam Islam Pelepasan Dan Perubahan Kepemilikan Harta Wakalah Dan Sulhu Damman Dan Kafalah Riba, Bank Dan Asuransi Ujian Tengah Semester Ujian Akhir Semester Persiapan Pembagian Rapot	3 JP (3 × 35 menit) 3 JP (3x35 menit) 3 JP (3x35 menit) 3 JP (3x35 menit) 2 JP (2x35 menit) 2 JP (2x35 menit) 2 JP (2x35 menit) 2 JP (2x35 menit)

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
2			
Jumlah alokasi waktu belajar			22 JP (22x35 menit)

Mengetahui,
Kepala MA Darul Hikmah

.....
Guru Mapel,

Drs. H. Moch. Rum Wahyudi, MM
NIP 19652909 199203 1 006

M. Arfin Quroul Agung, M.Pd.I
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA DARUL HIKMAH	Kelas/Semester : X / 1	KD : 3.1 dan 4.1
Mata Pelajaran : FIKIH	Alokasi Waktu : 2 x 35 menit	Pertemuan ke : 1
Mata Pelajaran : : Konsep Fikih dan Ibadah Dalam Islam		

A. TUJUAN

• Menjelaskan konsep fikih dengan benar • Menjelaskan ruang lingkup fikih dengan benar • Membedakan fikih, syari'ah dan ibadah dengan benar. • Menjelaskan macam-macam ibadah dan karakteristiknya dengan benar • Mempraktekkan ibadah secara baik dan benar
--

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : ➤ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i> ➤ <i>Lembar penilaian</i> ➤ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i>	Alat/Bahan : ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus
Metode: Konvensional, Tanya Jawab, Diskusi	

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam dan berdoa • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Konsep Fikih dalam Islam</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Konsep Fikih dalam Islam</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Konsep Fikih dalam Islam</i>
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Konsep Fikih dalam Islam</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi
----------------------------	-----------------------------------	---

Mengetahui,
Kepala Madrasah

.....
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. MOCH. RUM WAHYUDI, M.M
NIP. 19650929 199203 1 006

M. ARFIN QUROUL AGUNG, M.Pd.I
NIP

implementasi dari pemahaman ketentuan kepemilikan dan akad	implementasi pemahaman tentang ketentuan kepemilikan dan akad	Kepemilikan	Kepemilikan	sejawat - Observasi - Catatan/jurnal	
3.1 Memahami ketentuan Islam tentang kepemilikan dan akad	3.1.1 Menjelaskan aturan Islam tentang kepemilikan 3.1.2 Menjelaskan sebab-sebab kepemilikan 3.1.3 Menyebutkan macam-macam kepemilikan 3.1.4 Menjelaskan ketentuan akad	- Kepemilikan - Sebab-Sebab Kepemilikan	Mengamati: - MMengamati lingkungan keluarga dan masyarakat dalam hubungannya dengan kepemilikan - Menanya: - MMelakukan wawancara tentang macam-macam kepemilikan - MMelakukan Tanya jawab tentang contoh-contoh kepemilikan Mengeksplorasi: - MMenggal informasi tentang kepemilikan - MMendiskusikan contoh praktik akad Mengasosiasikan: - MMengidentifikasi macam-macam kepemilikan - MMembandingkan antara kepemilikan sempurna dan yang lainnya - eMengelompokkan tentang kepemilikan	- Tes tulis dengan soal uraian obyektif, analisis kasus, atau bisa jadi dengan soal-soal menjodohkan - Tes lisan dengan soal-soal uraian obyektif atau dengan analisis kasus. - Penugasan untuk menguatkan penguasaan materi - Unjuk kerja, dengan praktek atau simulasi - Proyek,	- Buku Fikih Pegangan Siswa, Kemanag 2014 - Buku Fikih Pedoman Guru, Kemanag 2014 - Buku-buku Penunjang lain yang Relevan. - Akses Internet yang sesuai
4.1 Mempresentasikan aturan Islam tentang kepemilikan dan akad	4.1.1.1.Menyusun peta konsep aturan Islam tentang kepemilikan dan akad				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MAS DARUL HIKMAH
Jl. KH. Abu Mansyur Gg. 1 Tawang Sari
Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung - Jawa Timur

Kelas : XII.MIPA.1
Madrasah : MAS DARUL HIKMAH

Tahun Pelajaran : 2021/2022
Semester : Ganjil

LEGGER KELAS

A. PENGETAHUAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75 (x)

No	Nama	PAI				PPKn	BINDO	BAR	MTK	SI	BING	SB	PJOK	PRK	MULOK	MTKP	BIO	FIS	KIM	MP		TOTAL
		QH	AA	FIK	SKI															EKO	TIK	
1	AHMAD HAFIZD AZIZ	90	87	95	92	92	90	87	85	85	83	92	90	91		85	85	83	84	84	92	1672
2	AHMAD IKHSAN FAUZI	88	90	95	94	89	91	93	83	85	82	92	90	91		84	84	84	82	85	92	1674
3	MOH. HILMAN AL HAIDIR	91	90	94	95	89	92	87	83	84	85	92	90	91		84	86	83	84	86	92	1678
4	MOH. NURMAN HAKIM	89	90	94	96	90	91	89	83	84	84	92	90	91		84	86	88	84	87	92	1684
5	MOH. ROFIQ SHOLEHUDIN	99	90	94	94	89	91	95	86	84	88	92	90	91		86	87	86	85	86	92	1705
6	MOHAMAD IMADE RISDIANTO	89	87	94	95	92	91	87	83	84	83	92	90	91		84	85	92	83	85	92	1679
7	MOHAMAD RIDUWAN	89	87	94	94	89	91	89	83	85	83	92	90	91		84	85	86	84	87	92	1675
8	MOHAMMAD DZIKRY ABDUL MAJID	88	89	94	94	89	88	87	83	84	89	92	90	91		84	85	83	84	85	92	1671
9	MUHAMMAD ALFAN SYAHRIAL ZAIN	93	90	96	94	92	90	93	83	84	85	92	90	91		84	86	83	87	85	92	1690
10	MUHAMMAD ANDI MUSTOFA	89	87	93	93	88	87	90	83	84	82	92	90	91		84	85	83	82	84	92	1659
11	MUHAMMAD DZIKI AL FARUQ	93	90	94	94	89	93	90	84	84	82	92	90	91		84	87	83	84	87	92	1683
12	MUHAMMAD IQBAL AL-AZIZI	92	90	95	95	89	92	93	85	87	85	92	90	91		84	89	88	85	87	92	1701

Kelas : XII.MIPA.1
Madrasah : MAS DARUL HIKMAH

Tahun Pelajaran : 2021/2022
Semester : Ganjil

No	Nama	PAI				PPKn	BINDO	BAR	MTK	SI	BING	SB	PJOK	PRK	MULOK	MTKP	BIO	FIS	KIM	MP		TOTAL
		QH	AA	FIK	SKI															EKO	TIK	
13	MUHAMMAD NUR HADI CAHYONO	93	90	95	95	92	91	89	85	85	82	92	90	91		85	86	90	83	88	92	1694
14	RAYYAN TITIS PUTRA ANDHIKA	90	91	96	95	92	90	95	84	87	90	92	90	91		85	89	84	92	87	92	1712
15	RIZQY SAPUTRA	93	90	94	95	92	92	95	85	87	89	92	90	91		85	88	89	88	84	92	1711
16	SULTON KAFABIHI ROHMAN	89	93	96	94	89	92	95	85	84	86	92	90	91		85	86	83	85	83	92	1690

Mengetahui
Kepala Madrasah

Tulungagung, 17 Desember 2021
Pembimbing Akademik:

Drs. Mochamad Rum Wahyudi, M.M.
NIP. 196509291992031006

SUSIENI, S.Pd
NIP. -

Kelas : XII.MIPA.1
Madrasah : MAS DARUL HIKMAH

Tahun Pelajaran : 2021/2022
Semester : Ganjil

B. KETERAMPILAN

No	Nama	PAI				PPKn	BINDO	BAR	MTK	SI	BING	SB	PJOK	PRK	MULOK	MTKP	BIO	FIS	KIM	MP		TOTAL
		QH	AA	FIK	SKI															EKO	TIK	
1	AHMAD HAFIZD AZIZ	95	85	96	93	90	90	90	83	84	85	93	91	92		85	85	84	85	85	90	1681
2	AHMAD IKHSAN FAUZI	95	90	96	95	90	92	90	83	84	85	93	91	92		85	85	84	86	86	90	1692
3	MOH. HILMAN AL HAIDIR	95	85	95	96	90	93	90	83	84	85	93	91	92		85	85	84	86	86	90	1688
4	MOH. NURMAN HAKIM	95	90	95	97	90	92	95	83	84	86	93	91	92		85	85	88	86	87	90	1704
5	MOH. ROFIQ SHOLEHUDIN	95	90	95	95	90	93	95	83	84	85	93	91	92		85	85	93	89	87	90	1710
6	MOHAMAD IMADE RISDIANTO	95	90	95	96	90	93	90	83	84	85	93	91	92		85	85	84	85	86	90	1692
7	MOHAMAD RIDUWAN	94	90	94	95	90	93	95	83	84	85	93	91	92		85	85	87	88	90	90	1704
8	MOHAMMAD DZIKRY ABDUL MAJID	94	85	95	95	90	90	90	83	84	85	93	91	92		85	85	85	86	85	90	1683
9	MUHAMMAD ALFAN SYAHRIAL ZAIN	95	85	96	95	90	93	90	83	84	85	93	91	92		85	85	85	86	86	90	1689
10	MUHAMMAD ANDI MUSTOFA	90	85	94	94	88	90	90	83	84	84	93	91	92		85	85	84	85	85	90	1672
11	MUHAMMAD DZIKI AL FARUQ	94	90	95	95	90	93	90	83	84	85	93	91	92		85	85	85	85	90	90	1695
12	MUHAMMAD IQBAL AL-AZIZI	95	90	95	96	90	92	90	83	84	85	93	91	92		85	85	89	86	90	90	1701
13	MUHAMMAD NUR HADI CAHYONO	95	90	96	96	90	92	90	83	84	85	93	91	92		85	85	91	86	88	90	1702
14	RAYYAN TITIS PUTRA ANDHIKA	95	90	96	96	90	93	90	83	84	86	93	91	92		85	85	86	89	88	90	1702
15	RIZQY SAPUTRA	95	90	95	96	90	93	95	83	84	86	93	91	92		85	85	88	89	86	90	1706

Kelas : XII.MIPA.1
Madrasah : MAS DARUL HIKMAH

Tahun Pelajaran : 2021/2022
Semester : Ganjil

No	Nama	PAI				PPKn	BINDO	BAR	MTK	SI	BING	SB	PJOK	PRK	MULOK	MTKP	BIO	FIS	KIM	MP		TOTAL
		QH	AA	FIK	SKI															EKO	TIK	
16	SULTON KAFABIHI ROHMAN	95	90	96	95	90	93	95	83	84	86	93	91	92		85	85	85	85	85	90	1698

Mengetahui
Kepala Madrasah

Tulungagung, 17 Desember 2021
Pembimbing Akademik:

Drs. Mochamad Rum Wahyudi, M.M.
NIP. 196509291992031006

SUSIENI, S.Pd
NIP. -



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MAS DARUL HIKMAH
Jl. KH. Abu Mansyur Gg. 1 Tawangsari
Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung - Jawa Timur

Kelas : XII.MIPA.1
Madrasah : MAS DARUL HIKMAH

Tahun Pelajaran : 2021/2022
Semester : Genap

LEGGER KELAS

A. PENGETAHUAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75 (x)

No	Nama	PAI				PPKn	BINDO	BAR	MTK	SI	BING	SB	PJOK	PRK	MULOK	MTKP	BIO	FIS	KIM	MP		TOTAL
		QH	AA	FIK	SKI															EKO	TIK	
1	AHMAD HAFIZD AZIZ	93	94	94	95	93	91	93	90	88	86	92	92	92		87	86	87	86	86	92	1717
2	AHMAD IKHSAN FAUZI	94	93	95	95	93	91	95	85	88	89	92	92	92		87	86	91	88	87	92	1725
3	MOH. HILMAN AL HAIDIR	95	94	94	95	92	91	97	85	88	89	92	92	92		87	88	87	90	89	92	1729
4	MOH. NURMAN HAKIM	93	93	94	95	93	91	96	87	86	89	92	92	92		87	87	89	87	89	92	1724
5	MOH. ROFIQ SHOLEHUDIN	95	94	94	95	93	91	96	91	88	90	92	92	92		87	86	91	88	89	92	1736
6	MOHAMAD IMADE RISDIANTO	93	93	95	95	93	91	97	87	87	88	92	92	92		87	92	89	87	91	92	1733
7	MOHAMAD RIDUWAN	93	93	94	95	92	91	95	89	88	92	92	92	92		87	92	89	88	91	92	1737
8	MOHAMMAD DZIKRY ABDUL MAJID	93	93	94	95	92	91	95	85	87	86	92	92	92		87	86	86	88	86	92	1712
9	MUHAMMAD ALFAN SYAHRIAL ZAIN	94	92	94	95	93	91	95	85	87	88	92	92	92		87	87	90	90	90	92	1726
10	MUHAMMAD ANDI MUSTOFA	93	92	93	95	90	91	95	85	88	86	92	92	92		87	89	87	88	85	92	1712
11	MUHAMMAD DZIKI AL FARUQ	93	92	93	95	93	91	95	87	89	90	92	92	92		87	88	91	90	89	92	1731
12	MUHAMMAD IQBAL AL-AZIZI	95	93	95	95	93	91	96	89	87	89	92	92	92		87	92	92	89	95	92	1746

Kelas : XII.MIPA.1
Madrasah : MAS DARUL HIKMAH

Tahun Pelajaran : 2021/2022
Semester : Genap

No	Nama	PAI				PPKn	BINDO	BAR	MTK	SI	BING	SB	PJOK	PRK	MULOK	MTKP	BIO	FIS	KIM	MP		TOTAL
		QH	AA	FIK	SKI															EKO	TIK	
13	MUHAMMAD NUR HADI CAHYONO	94	93	95	95	93	91	96	89	88	89	92	92	92		87	86	87	86	88	92	1725
14	RAYYAN TITIS PUTRA ANDHIKA	94	93	95	95	93	91	96	90	88	94	92	92	92		87	96	93	90	89	92	1752
15	RIZQY SAPUTRA	94	94	95	95	93	91	95	89	86	89	92	92	92		87	90	91	90	91	92	1738
16	SULTON KAFABIHI ROHMAN	95	94	95	95	93	91	95	90	87	88	92	92	92		87	94	89	87	88	92	1736

Mengetahui
Kepala Madrasah

Tulungagung, 05 Mei 2022
Pembimbing Akademik:

Drs. Mochamad Rum Wahyudi, M.M.
NIP. 196509291992031006

SUSIENI, S.Pd
NIP. -

Kelas : XII.MIPA.1
Madrasah : MAS DARUL HIKMAH

Tahun Pelajaran : 2021/2022
Semester : Genap

B. KETERAMPILAN

No	Nama	PAI				PPKn	BINDO	BAR	MTK	SI	BING	SB	PJOK	PRK	MULOK	MTKP	BIO	FIS	KIM	MP		TOTAL
		QH	AA	FIK	SKI															EKO	TIK	
1	AHMAD HAFIZD AZIZ	95	92	94	95	92	92	95	90	88	87	92	92	92		87	86	89	88	87	92	1725
2	AHMAD IKHSAN FAUZI	95	93	95	95	92	92	95	85	88	90	92	92	92		87	86	90	90	88	92	1729
3	MOH. HILMAN AL HAIDIR	95	93	94	95	92	92	95	85	88	90	92	92	92		87	88	91	90	90	92	1733
4	MOH. NURMAN HAKIM	95	92	94	95	92	92	95	87	88	90	92	92	92		87	87	92	88	90	92	1732
5	MOH. ROFIQ SHOLEHUDIN	95	93	94	95	92	92	95	91	88	91	92	92	92		87	86	92	88	90	92	1737
6	MOHAMAD IMADE RISDIANTO	95	93	95	95	92	92	95	87	88	89	92	92	92		87	92	89	88	92	92	1737
7	MOHAMAD RIDUWAN	95	93	94	95	92	92	95	89	88	93	92	92	92		87	92	91	90	92	92	1746
8	MOHAMMAD DZIKRY ABDUL MAJID	95	93	94	95	92	92	95	85	88	87	92	92	92		87	86	90	88	87	92	1722
9	MUHAMMAD ALFAN SYAHRIAL ZAIN	95	93	94	95	92	92	95	85	88	89	92	92	92		87	87	89	90	91	92	1730
10	MUHAMMAD ANDI MUSTOFA	95	92	93	95	92	92	95	85	88	87	92	92	92		87	89	88	88	86	92	1720
11	MUHAMMAD DZIKI AL FARUQ	95	92	93	95	92	92	95	87	88	91	92	92	92		87	88	90	88	90	92	1731
12	MUHAMMAD IQBAL AL-AZIZI	95	92	95	95	92	92	95	89	88	90	92	92	92		87	92	93	90	96	92	1749
13	MUHAMMAD NUR HADI CAHYONO	95	92	95	95	92	92	95	89	88	90	92	92	92		87	86	92	88	89	92	1733
14	RAYYAN TITIS PUTRA ANDHIKA	95	92	95	95	92	92	95	90	88	95	92	92	92		87	92	93	88	90	92	1747
15	RIZQY SAPUTRA	95	93	95	95	92	92	95	89	88	90	92	92	92		87	90	93	90	92	92	1744

Kelas : XII.MIPA.1

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Madrasah : MAS DARUL HIKMAH

Semester : Genap

No	Nama	PAI				PPKn	BINDO	BAR	MTK	SI	BING	SB	PJOK	PRK	MULOK	MTKP	BIO	FIS	KIM	MP		TOTAL
		QH	AA	FIK	SKI															EKO	TIK	
16	SULTON KAFABIHI ROHMAN	95	93	95	95	92	92	95	90	88	89	92	92	92		87	94	93	88	89	92	1743

Mengetahui
Kepala Madrasah

Tulungagung, 05 Mei 2022
Wali Kelas:

Drs. Mochamad Rum Wahyudi, M.M.
NIP. 196509291992031006

SUSIENI, S.Pd
NIP. -

BIODATA MAHASISWA



Nama : Rizki Fauzia Ahnad

NIM : 200101210033

Tempat Tanggal Lahir : Trenggalek, 10 Februari 1997

Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2020

Alamat Rumah : Dsn, Telasih Ds, Parakan RT/RW 02/01 Kec/Kab Trenggalek,
Jawa Timur, Kode Pos 66317

No HP : 085288848727

Riwayat Pendidikan Formal :

TK/RA : TK Al- Huda Rejowinangun

SD/MI : MI Al-Huda Rejowinangan

MTs/MA : Pondok Modern Darussalam Gontor

S1 : Pendidikan Agama Islam Universitas Darussalam Gontor

S2 : Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim